

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PELAKSANAAN
SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI
PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

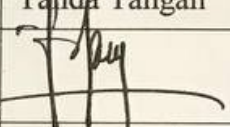

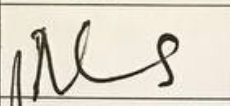
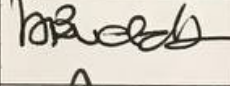
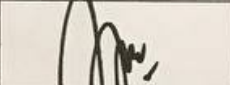
**MERIAH ANGERENI
NIM. 19.1.01.0093**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

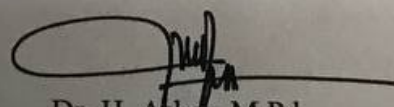
Skripsi saudara Meriah Anggereni Nim : 19.1.01.0093 dengan judul **“Peningkatan Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 20 Juni 2023 M, yang bertepatan dengan 1 Dzulhijjah 1444 H, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

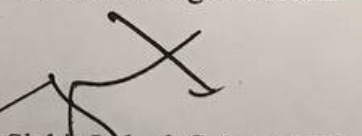
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M.Hum.	
Dosen Penguji 1	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.	
Dosen Penguji 2	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Dosen Pembimbing 1	Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag	
Dosen Pembimbing 2	Darmawansyah, M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19761118 200710 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini, skripsi dengan judul **“PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 29 Maret 2023
8 Ramadhan 1444 H

Penulis



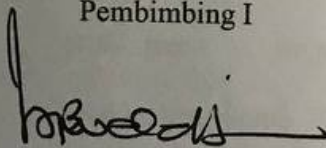
MERIAH ANGERENI
NIM : 19.1.01.0093

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU”** Oleh Meriah Anggereni, NIM. 19.1.01.0010, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan megoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan dewan penguji.

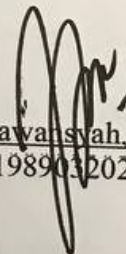
Palu, 25 Mei 2023
5 Dzulqa'idah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Pembimbing II



Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillahillobbilalamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Shapar Rappe dan Ibunda Hardia Laside, yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi, dan senantiasa mendoakan untuk kesuksesan penulis serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ungkapan terima kasih juga untuk saudara/I kandung penulis yang selama ini memberikan bantuan serta dukungan sehingga penulis tidak dapat menghitungnya lagi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. H Abidin, M.Ag selaku Warek I, Dr. H Kamarudin,

M.Ag selaku Warek II dan Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarannya.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak.
5. Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Darmawansyah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis, memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Masnur, S.Pd., M.Pd selaku pimpinan SMPN 3 Palu, Ibu Hj. Dzuhaeriyah, S.Ag.,M.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, Ibu Dra. Husnia S. Abd. Kadir selaku guru mata pelajaran

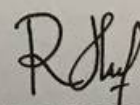
pendidikan agama Islam, dan seluruh dewan Guru SMPN 3 Palu, yang telah kebersamai selama penelitian berlangsung serta kepada seluruh Peserta Didik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat penulis dari *Squad Mondelez* dan *Family Stas Squad* yang telah banyak membantu penulis mulai dari membantu dengan motivasi, membawakan segala kebutuhan penulis hingga membantu memberikan kebahagiaan disela-sela kegundahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. Penulis mengucapkan syukur atas segala kemudahan dan rahmat yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga detik ini, dengan hati yang tulus penulis berdo'a agar semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penyusunan skripsi ini mendapat limpahan rahmat serta balasan dari Allah swt. Aamiin.

Palu, 29 Maret 2023
8 Ramadhan 1444 H

Penulis



MERIAH ANGGERENI
NIM.19.1.01.0093

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PEGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-garis Besar Isi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Konsep Pemahaman	12
C. Metode Praktik.....	16
D. Shalat Dhuha.....	20
E. Program Bina IMTAQ.....	26
F. Kerangka Pemikiran	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 3 Palu.....	41
B. Pelaksanaan Bimbingan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.....	47

C. Tingkat Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu	51
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik SMPN 3 Palu.....	45
Tabel 2 Daftar Tenaga Kependidikan di TU	46
Tabel 3 Rubrik Penilaian Pemahaman Shalat.....	52
Tabel 4 Nilai Tes Pemahaman Shalat Dhuha Peserta Didik.....	54
Tabel 5 Rubrik Penilaian Praktik Shalat.....	57
Tabel 6 Kategori Penilaian.....	58
Tabel 7 Nilai Hasil Observasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik.....	59
Tabel 8 Nilai Hasil Observasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama-nama Guru SMPN 3 Palu
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Instrumen Tes Pemahaman Shalat Dhuha
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik
- Lampiran 6 : Nilai Peserta Didik Sebelum Praktik Shalat Dhuha
Berdasarkan Rubrik Penilaian Praktik Shalat Dhuha
- Lampiran 7 : Nilai Peserta Didik Sesudah Praktik Shalat Dhuha
Berdasarkan Rubrik Penilaian Praktik Shalat Dhuha
- Lampiran 8 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Penentuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Undangan Menghadiri Seminar
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 19 : SK Penunjukkan Tim Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Meriah Anggereni
Nim : 19.1.01.0093
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK
PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU

Skripsi ini membahas tentang “Peningkatan Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu”. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu? 2) Bagaimana tingkat pemahaman dan praktik pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu dilakukan pada hari Jum'at, mulai pukul 07.15 wita. Awalnya peserta didik akan diarahkan ke masjid untuk Shalat Dhuha secara berjamaah. Bimbingan Shalat Dhuha dilakukan di dalam kelas dan di masjid. Dimulai dengan menyampaikan materi Shalat Dhuha kepada peserta didik, kemudian masing-masing mempraktikkannya. 2) Pembelajaran Shalat Dhuha pada Program Bina IMTAQ mampu meningkatkan pemahaman peserta didik seperti memahami materi Shalat Dhuha yang telah diajarkan. Begitupun dalam hal praktik Shalat Dhuha, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata praktik Shalat Dhuha peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran yang semula berjumlah 58,75. Dan setelah dilakukan pembelajaran mengalami peningkatan yang baik sekali yaitu menjadi 95,41. Shalat Dhuha yang dilakukan peserta didik bahkan berdampak positif dalam kehidupan sehari-harinya.

Implikasi dan saran penelitian ini yaitu 1) Kesuksesan peserta didik tidak lepas dari guru yang baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Melihat adanya peserta didik yang kurang dalam hal bacaan shalat, sebaiknya guru bekerja sama dengan orang tua untuk lebih menekankan hal ini, dikarenakan amat sangat penting, mengingat shalat adalah tiang agama dan kewajiban seorang muslim. 2) Seorang guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut dan tidak jenuh. 3) Diharapkan bagi seorang guru dapat membantu peserta didik dalam mempertahankan apa yang telah mereka hafalkan, dalam hal ini istiqomah agar bacaan-bacaan shalat serta doa-doa lainnya dapat mereka ingat dan terapkan selalu. Guru bisa membantu peserta didik mengulang-ulang hafalannya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar, sistematis dan terencana untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan perilaku individu masyarakat dimana ia hidup. Pendidikan dapat dianggap sebagai peningkatan kualitas dan harkat dan martabat manusia. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan, salah satunya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dapat dikembangkan melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini,

¹UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1). Lihat Departemen Agama RI *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional, Dirjend. Binbaga Islam*, (Jakarta: Binbaga Islam, 1991/1992), 3.

memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.²

Tujuan pendidikan agama Islam tidak bisa lepas dari tujuan pendidikan nasional, karena pendidikan agama Islam berada di dalam Sistem pendidikan nasional. Secara umum tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Mulyo Ekosusilo menjelaskan bahwa tujuan utama PAI, bukan hanya *knowing* (mengetahui) tentang ajaran atau nilai-nilai Islam ataupun *doing* (bisa mempraktikkan apa yang diketahui), setelah diajarkan di sekolah, justru lebih mengutamakan *being* (beragama atau menjalani hidup atas ajaran nilai-nilai agama Islam), karena itu PAI harus lebih diorientasikan pada tataran *moral action*, yakni peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten (*competence*), tetapi sampai memiliki kemauan (*will*)

²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 25.

³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

dan kebiasaan dalam mewujudkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Konsekuensi Islam sebagai agama yang dianut, menuntut adanya upaya pewarisan nilai-nilai ajaran Islam, Iman dan Taqwa (IMTAQ), dari satu generasi kepada generasi berikutnya, sehingga tetap terpelihara sebagai pedoman hidup. Adapun sarana yang paling tepat adalah dengan internalisasi nilai-nilai tersebut.

Salah satu tanggung jawab yang diemban oleh sekolah dalam pendidikan adalah mendidik peserta didik dengan akhlak yang mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Seorang anak memerlukan pendalaman dan nilai-nilai norma dan akhlak ke dalam jiwa mereka. Di samping pendalaman akhlak, anak juga memerlukan ketentraman jiwa, selalu mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan memperbanyak beribadah. Ibadah merupakan perintah Allah swt.

Pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) merupakan suatu inovasi pendidikan keagamaan yang diintegrasikan ke dalam perilaku keagamaan siswa. Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai konsep pembinaan IMTAQ untuk membangun perilaku keagamaan. Dalam pelaksanaannya pendidikan dan keagamaan tampil dalam beberapa bentuk yang saling berkaitan dan saling melengkapi.

Pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) diwujudkan di dalam Program Bina IMTAQ. Program Bina IMTAQ berasal dari dua kata yaitu Program dan IMTAQ. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.⁵ Program

⁴Mulyo Ekosusilo, *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Unggul Berbasis Nilai* (Sukoharjo: Univet Antara Press 2003), 58.

⁵Alex M.A, *Kamus Saku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tamer, 2013), 385.

merupakan sasaran-sasaran pokok yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Program disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan.⁶ Sedangkan IMTAQ berasal dari kata Iman dan Taqwa.

Iman secara luas, ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.⁷ Sedangkan Taqwa adalah mencegah diri dari azab Allah dengan membuat amal shalih dan takut kepada-Nya dikala sepi atau terang.⁸

Program Bina IMTAQ merupakan program pembinaan keagamaan rutin dilaksanakan setiap Jumat di tingkat satuan pendidikan PAUD, SD, dan SMP di Kota Palu, Sulawesi Tengah yang *launching* pada tahun 2022. Melalui program IMTAQ tersebut para peserta didik menerima pembinaan agama selama satu hari penuh jam pembelajaran.

Pembinaan keagamaan melalui program tersebut sangat penting untuk ditanamkan sejak dini secara komprehensif untuk menjadi pedoman bagi peserta didik di dalam menjalani kehidupannya⁹ sehingga kelak mereka mampu melangkah kearah yang baik, benar serta bertanggung jawab.

⁶Gunawan Budi Santoso, *Materi Inti Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: Macanan Cahaya Cemerlang, 2011), 4.

⁷Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 98.

⁸Nasih Ulwan, *Tarbiyah Ruhiah: Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa* (Jakarta: Gema Insani Press .2001), 7.

⁹Hardianto Rasyid, *Program Bina Imtaq Peserta Didik Mendapat Pembinaan Agama Sehari Penuh* (Palu; Sulteng Raya, 2022), 1.

Rangkaian Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu terdiri dari Shalat Dhuha di masjid yang dilanjutkan dengan pembacaan dzikir, pembacaan asmaul husna dan sholawatan. Peserta didik kemudian menerima materi di kelas masing-masing. Program ini diikuti oleh 1000 peserta didik SMPN 3 Palu.

Shalat Dhuha menjadi bagian dari rangkaian Program Bina IMTAQ yang penting untuk diajarkan, mengingat Shalat Dhuha merupakan salah satu diantara shalat-shalat sunnah atau ibadah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Abu Hurairah r.a. dia bercerita :

أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ:
صِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ،
وَرَكْعَتِي الصُّحَى، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أُنَامَ

Artinya:

“Kekasihku Rasulullah saw. mewasiatkan tiga hal kepadaku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa tiga hari pada tiap bulan, dua rakaat dhuha dan shalat witir sebelum tidur.”(H.R. Bukhari).¹⁰

Mengingat akan anjuran shalat dhuha di atas, penting adanya diadakan Program Bina IMTAQ ini sebagai salah satu sarana untuk peserta didik mengenal lebih dalam tentang shalat dhuha. Berdasarkan dari pemikiran maupun deskripsi latar belakang di atas, penulis merasa terdorong untuk meneliti apakah ada peningkatan pemahaman peserta didik tentang praktik pelaksanaan shalat dhuha melalui Program

¹⁰Yusuf Ahmad ar-Rahman, *Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Qur'an dan Hadist* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2011), 150.

Bina IMTAQ yang diselenggarakan pertama kali di SMPN 3 Palu. Penelitian ini penulis tuangkan dengan judul “Peningkatan Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu?
2. Bagaimana tingkat pemahaman dan praktik pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan praktik pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah, dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu dan memberikan manfaat keilmuan, khususnya dalam proses peningkatan pemahaman dan praktik pelaksanaan shalat dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.
- b. Secara Praktis, dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi pemangku kepentingan sebagai dasar dalam menentukan langkah atau kebijakan yang akan ditempuh terkait peningkatan pemahaman dan praktik pelaksanaan shalat dhuha di SMPN 3 Palu.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu diketahui, diantaranya :

1. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya tahu atau mengerti dengan benar.¹¹ Pemahaman didapatkan dari hasil belajar. Dalam hal ini pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran.¹² Misalnya peserta didik mampu menjelaskan suatu materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri berdasarkan hasil bacaan maupun yang didengarkannya.

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 811.

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

2. Praktik

Praktik adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud dan suatu saat di masyarakat.¹³

3. Shalat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari. Waktu shalat dhuha dimulai ketika matahari muncul setinggi matahari tergelincir.¹⁴ Dhuha artinya waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang.¹⁵

4. Program Bina IMTAQ

IMTAQ atau singkatan dari kata iman dan taqwa adalah salah satu nilai penunjang pembelajaran Pendidikan agama Islam. IMTAQ merupakan bentuk perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia.¹⁶ IMTAQ merupakan urusan yang sarat dengan nilai, kepercayaan, pemahaman, sikap, perasaan dan perilaku yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.

¹³Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 64.

¹⁴Subhan Husain Albari, *Agar Anak Rajin Shalat* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 48.

¹⁵Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah* (Jakarta: Amzah, 2010), 259-260.

¹⁶Depdiknas, *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2006, 23.

Program Bina IMTAQ ini tidak hanya melihat aspek pemahaman peserta didik, seperti dari yang tidak paham dan tidak tahu tentang bacaan serta pengertian shalat dhuha. Melainkan juga melihat aspek praktik yaitu bagaimana gerakan shalat peserta didik.

E. Garis-garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar penulisan skripsi membahas tentang peningkatan pemahaman dan praktik pelaksanaan shalat dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan agar penulisan ini lebih terarah. Kemudian penegasan istilah atau pengertian judul untuk menghindari terjadinya kesalahan, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Yakni, pembahasan mengenai pemahaman dan praktik, shalat dhuha serta Program Bina IMTAQ.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, sangat penting untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan peningkatan peserta didik melalui kegiatan IMTAQ. Dan sebagai pembanding penelitian ini, penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Muhammad Abdul Razaq, dengan judul “Peningkatan Moral Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IMTAQ di SMP Negeri 1 Palu” menunjukkan bahwa kegiatan IMTAQ efektif dalam meningkatkan moral keagamaan peserta didik. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada peningkatan moral keagamaan sedangkan peneliti fokus untuk mengetahui peningkatan pemahaman praktik shalat dhuha.¹
2. Nur Azizah, dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Kegiatan Bina Iman dan Takwa (IMTAK) Bagi Peserta Didik di SMA Alkhairaat Kalukubula”. Kegiatan Bina IMTAQ yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penulis memiliki kesamaan program yakni kegiatan shalat dhuha berjamaah serta dzikir. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah juga memiliki hasil yang positif,

¹Muhammad Abdul Razaq, *Peningkatan Moral Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IMTAQ di SMP Negeri 1 Palu* (Palu: 2018), 18.

misalnya meningkatnya ilmu pengetahuan sebagaimana yang diharapkan tercapai setelah kegiatan Bina IMTAQ dilaksanakan.² Namun kegiatan Bina IMTAQ di Kota Palu belum ada yang meneliti sebelumnya dikarenakan baru *launching* pada tahun 2022, hal inilah yang menjadi ciri dan penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berlangsung di Kabupaten Sigi.

3. Siti Hajar, dengan judul “Penerapan kegiatan IMTAQ sebagai sarana menumbuhkan nilai moral dan sikap religius siswa di SMPN 1 Lembar”. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu metode yang digunakan, metode kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya masih bersifat umum yakni penerapan kegiatan IMTAQ yang artinya seluruh kegiatan yang berkaitan sedangkan penelitian kali ini fokus ke penerapan Shalat Dhuha yang menjadi salah satu bagian dari Program Bina IMTAQ.³

²Nur Azizah, *Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Kegiatan Bina Iman dan Takwa (IMTAK) Bagi Peserta Didik di SMA Alkhairaat Kalukubula* (Palu: 2019), 12.

³Siti Hajar, *Penerapan Kegiatan IMTAQ sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Peserta didik di SMPN 1 Lembar* (Mataram : 2019), 4.

B. Konsep Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya tahu atau mengerti dengan benar.⁴ Pemahaman untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya sekedar menghafal, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.⁵

Menurut Anas Sudijana, pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal dengan memberikan penjelasan atau uraian secara lebih rinci dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁶

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bali Pustaka, 2003), 811.

⁵Emi Lilawati, M. Alvian Eko F., and M. Aliyul Wafa, 'Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang', *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6.2 (2021), 69–82.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 50.

Pemahaman adalah hasil belajar.⁷ Misalnya peserta didik mampu menjelaskan suatu materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri berdasarkan hasil bacaan maupun yang didengarkan. Contoh lain peserta didik mampu memberikan contoh baru dari yang telah dicontohkan guru dengan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Ranah kognitif berhubungan dengan pengetahuan individual (kepandaian/pemahaman) yang ditunjukkan dengan peserta didik memperoleh hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.⁸

2. Indikator Pemahaman

Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.⁹ Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain :

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecah masalah.¹⁰

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

⁸Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 324.

⁹Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Assessment pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara,2014) , 61.

¹⁰Hanik Hamdiyah, *Peningkatan Konsep Bilangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Metode Role Playing* (UIN Sunan Ampel, Surabaya : 2018), 20.

Berdasarkan uraian di atas, anak dikatakan paham apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep, untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah ada pada stuktur kognitif siswa. Penyajian konsep yang umum perlu dijelaskan lebih agar dapat berkaitan antara informasi yang telah ada dengan dengan informasi yang telah diterima dalam struktur kognitif siswa.

Menurut Ngalim Purwanto, pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti konsep dari masalah atau fakta dinyatakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.

Indikator Pemahaman menurut Taksonomi Bloom yaitu ketika peserta didik mampu mengubah, mempertahankan, menjelaskan, memberikan contoh meringkas, memprediksi, menyimpulkan, menyalin ulang, menggeneralisasi, memperluas.¹¹ Dengan sub indikator yaitu mendefinisikan, menggambarkan, menunjukkan, mengidentifikasi, memberi nama/label, menyusun daftar, memilih menyatakan, membuat outline.

¹¹ Nur Asiah, Harjoni, *Inovasi Pembelajaran "Analisis Teori dan Praktek mendesain pembelajaran"* (Yogyakarta : Kepel Press) 88.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pendidikan khususnya dalam Program Bina IMTAQ pada materi Shalat Dhuha, dapat dilihat dari indikator-indikator yang didapatkan dari ekspresi peserta didik. Adapun indikator yang menjadi tolak ukur sebagai berikut :

- a. Memahami pengertian shalat sunnah dhuha
- b. Mengetahui hukum shalat sunnah dhuha
- c. Mengetahui bacaan dalam shalat dhuha
- d. Memahami tata cara shalat dhuha

3. Tolak Ukur Pemahaman

Adapun tolak ukur dalam mengetahui keberhasilan pemahaman siswa sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran yang dicapai oleh siswa, baik secara individual, maupun secara kelompok.¹²

4. Bentuk Penilaian Pemahaman

Penilaian terhadap aspek pengetahuan maupun pemahaman dapat dilakukan melalui tes lisan seperti wawancara, dan tes tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang betul dan yang keliru,

¹² Linda khoirun nisa, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman PAI Siswa di SMPN 2 dolopo Madiun". *Jurnal Nasional*, 2.1 (2017) ,26.

kesimpulan atau klasifikasi, dengan daftar pertanyaan menjodohkan yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan, penerapan, langkah dan urutan dengan pertanyaan berbentuk essay yang menghendaki uraian perumusan kembali dengan kata-kata sendiri dan contoh-contoh.¹³

C. Metode Praktik

1. Pengertian Praktik

Tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun praktik masuk dalam kategori ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik melibatkan kegiatan fisik keterampilan seperti gerakan. Pengembangan keterampilan ini membutuhkan latihan dan diukur dalam hal kecepatan, prosedur atau teknik dalam eksekusinya.¹⁴

Menurut Kamus Psikologi yang dimaksud dengan *practice* (praktik) adalah pengulangan suatu perbuatan atau fungsi tingkah laku, untuk meningkatkan tujuan fungsi atau sesuatu yang menjadi kebiasaan atau suatu hal yang khas.¹⁵

Praktik merupakan suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan dengan harapan peserta didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud suatu

¹³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1990), 209.

¹⁴ Phub Dorji and others, "The Impact of Early Child Care and Development Education on Cognitive, Psychomotor, and Affective Domains of Learning". *Asian Journal of Education and Social Studies* (2020), 29–38 .

¹⁵ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 378.

saat dimasyarakat.¹⁶ Praktik dimaksudkan supaya pendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti diperagakan, dengan harapan peserta didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya. Melalui praktik atau kerja inilah, peserta didik akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan.¹⁷

Praktik adalah pengulangan perbuatan atau diperagakan oleh pendidik kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat menerapkannya setelah dipraktikkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi dalam praktik pelaksanaan shalat yang diadakan disetiap sekolah pada dasarnya sama, intinya seorang siswa bisa/terampil dalam melakukan/menunjukkan setiap gerakan shalat dan ada kesesuaian antara gerakan dengan bacaan shalat.¹⁸

Pencapaian shalat dhuha dilakukan dengan cara diadakannya tes praktik atau penilaian praktik gerakan shalat dhuha pada setiap anak didik. Tujuannya yaitu agar guru benar-benar mengetahui seberapa jauh anak didik memahami tentang materi yang sudah disampaikan guru.

2. Prinsip Metode Praktik

¹⁶Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 64.

¹⁷Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Tarsito, 1983), 29.

¹⁸ Ita Yuliyanti, "Pelaksanaan Teknik Simulasi Pada Pembelajaran Keterampilan Gerakan Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN Teluk Kulon Kalinyamatan Jepara" (Skripsi thesis, UNISNU Jepara: 2020) 29.

Adapun prinsip-prinsip metode praktik sebagai berikut :

- a. Melibatkan dan mengaktifkan indra dengan cara melakukan kegiatan sendiri dan mandiri.
- b. Berkaitan dengan mendekati praktik sehingga dapat meningkatkan minat peserta.
- c. Kemampuan yang dimiliki peserta harus standar dan mempertimbangkan usia serta tingkat perkembangan peserta.
- d. Penguasaan materi praktik dengan benar.¹⁹

3. Indikator Keterampilan Praktik

Kemampuan mempraktikkan shalat peserta didik di sekolah dapat dilihat dari indikator-indikator praktik shalat sebagai berikut :

- a. Peserta didik dapat melafalkan bacaan niat shalat, melakukan gerakan takbiratul ihram serta mampu membaca do'a iftitah dengan baik.
- b. Peserta didik dapat melafalkan bacaan Al-Fatihah dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik mampu melakukan gerakan rukuk dan mampu membaca bacaan rukuk dengan baik.
- d. Peserta didik melakukan gerakan iktidal dan mampu melafalkan bacaan iqtidal dengan baik.
- e. Peserta didik melakukan gerakan sujud dan dapat melafalkan bacaan sujud dengan baik.
- f. Peserta didik mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dan dapat melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan baik.

¹⁹Daryanto, *Strategi Dan Tahapan Mengajar; Bekal Keterampilan Dasar Bagi Pendidik* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), 24.

- g. Peserta didik mampu melakukan gerakan tasyahud awal dan akhir dengan baik dan dapat melafalkan bacaan tasyahud awal dan akhir dengan benar.
- h. Peserta didik mampu melafalkan bacaan shalawat dengan baik dan benar.
- i. Peserta didik mampu melakukan gerakan salam dengan baik dan dapat membaca bacaan salam dengan benar.
- j. Peserta didik mampu menertibkan urutan shalat dengan baik dan benar²⁰

4. Tolak Ukur Praktik

Ryan menjelaskan bahwa hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui :

- a. Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.
- b. Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap,
- c. Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.²¹

5. Bentuk Penilaian Keterampilan Praktik

Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik. Untuk menilai hasil belajar aplikatif ini dapat digunakan instrumen tes kinerja atau non tes dengan pedoman observasi.²²

²⁰ Arim Hasibuan, *“Kemampuan Mempraktikkan Shalat Fardhu Dzuhur Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru”* (Skripsi thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau: 2012) 24.

²¹ Depdiknas, *Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), 4-5.

Tes unjuk kerja adalah penilaian unjuk kerja, merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Tes unjuk kerja semuanya dapat diperoleh dengan observasi langsung ketika peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi dapat menggunakan daftar cek (*check list*) ataupun skala penilaian (*rating scale*). Psikomotorik yang diukur dapat menggunakan alat ukur berupa skala penilaian terentang dari sangat baik, baik, kurang, dan tidak baik.²³ Cara penilain ini dianggap lebih autentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.²⁴

D. Shalat Dhuha

1. Pengertian Shalat Dhuha

Bagi umat Islam, shalat adalah bentuk ibadah yang paling utama. Seluruh ucapan dan gerakan didalam shalat berisi kandungan dzikir (ingat) kepada sang Khalik.²⁵ Shalat berasal dari bahasa Arab yang mengandung makna doa. Sedangkan secara syara', shalat adalah aktivitas ibadah seorang hamba yang terdiri dari

²² Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 24.

²³ Lailatul Badriyah, "*Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Psikomotorik Dan Pencapaian Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Balong*" (Skripsi thesis, IAIN Ponorogo: 2022) 19.

²⁴ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Cet. 1, 113.

²⁵ Sulhan Abu Fitra, *Tuntunan Sholat Khusyu' Sempurna dan Diterima* (Jakarta: Republik Penerbit, 2001), 3-4.

perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu.²⁶ Shalat terbagi menjadi dua, shalat wajib dan shalat sunnah. Shalat wajib misalnya shalat lima waktu sedangkan shalat sunnah misalnya Shalat Dhuha.

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan saat matahari telah terbit kurang lebih satu potong (setinggi tiang) dan berakhir saat mau masuk waktu saat shalat dzuhur. Melihat intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha oleh Rasulullah, dan pesan-pesan beliau tentang pentingnya sholat dhuha, maka sholat ini termasuk dalam sunnah muakkad atau sunnah yang paling dianjurkan.

Sesuai dengan sabda Rasulullah saw. :

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ
مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

Artinya :

“Allah Ta’ala berfirman : Wahai anak Adam, janganlah engkau tinggalkan empat raka’at shalat di awal siang (diwaktu Dhuha). Maka itu akan mencukupimu di akhir siang.” (HR. Ahmad).²⁷

Rasulullah saw. menginginkan kita berusaha semaksimal mungkin menjaga amalan ini, agar kita dapat meraih keutamaannya, semua itu demi kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.²⁸ Seperti mendapatkan derajat yang mulia, tergolong

²⁶Asep Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Shalat* (Jakarta Pusat:Balanoor, 2010),70.

²⁷Syakir Jamaluddin M.A, *Shalat Sesuai Dengan Tuntunan Nabi SAW* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2015), 223.

²⁸Budiman Mustofa, *Tuntunan Praktis Shalat Dhuha* (Solo: Ziyad Visi Media, 2011), 18.

hamba yang taat, mendapat pahala setara ibadah umrah, diampuni dosa-dosanya, seperti perang cepat menang, waktu mustajab, memenuhi panggilan Allah swt, mendapat tempat di surga, dihapus dosa-dosa.²⁹

Shalat dhuha biasanya berjumlah 2, 4, 8, atau 12 raka'at serta dilakukan dalam satuan 2 raka'at sekali salam.³⁰ Shalat memiliki energi yang sangat luar biasa terhadap rohani serta dapat menumbuhkan berbagai macam kekuatan batin pada jiwa seseorang.³¹

2. Tata Cara Shalat Dhuha

Beberapa tata cara shalat dhuha menurut Ubaid Ibnu Abdillah, setelah kita suci dari hadas kecil dan hadas besar dengan cara berwudhu secara sempurna, kemudian berdiri tegak pada tempat yang suci dan menghadap kiblat, berikut tata cara shalat dhuha :

- a. Niat shalat dhuha
- b. Membaca doa iftitah dan dilanjutkan membaca surah Al-Fatihah
- c. Membaca salah satu surat dari Al-Qur'an sesudah membaca surah Al-Fatihah
- d. Rukuk

²⁹Ar-Rahman, Yusuf Ahmad. *Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Qur'an dan Hadist*. (Jakarta: Alita Aksara Media, 2011), 151-157.

³⁰Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2007), 302.

³¹Muhamad Roja'i Rosan, "*Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasaan Spiritual (SQ) Peserta didik: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri*" (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 45.

- e. Selesai rukuk, kembali berdiri dengan tegak (i'tidal)
- f. Setelah i'tidal, kemudian melakukan sujud dengan meletakkan dahi ke bumi
- g. Setelah sujud, dilanjutkan dengan duduk diantara dua sujud.
- h. Kemudian dilakukannya sujud kedua
- i. Duduk tasyahud akhir, ketika kita telah melaksanakan raka'at kedua
- j. Diakhiri dengan mengucapkan salam
- k. Selesai melaksanakan shalat dhuha, kemudian membaca doa setelah shalat dhuha.³²

3. Manfaat Pembiasaan Shalat Dhuha

Ada banyak manfaat yang dapat kita rasakan dengan menunaikan Shalat Dhuha. Berikut beberapa manfaatnya yaitu :

- a. Efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) keagamaan yang dilaksanakan melalui pembiasaan shalat dhuha efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.³³

- b. Dapat mencerdaskan hati

Intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha peserta didik mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ketenangan jiwa peserta didik. Sehingga

³²Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan: Shalat Tahajud, Hajat, Istikharah dan Dhuha*, (Surabaya: Pustaka Media, 2009), 137-149.

³³Aniqoh Muhammad dan Fazlurrahman Hadi, "The Effectiveness Of Ppk Religiosity Through Habituation Of Duha Prayers In Forming The Discipline Character Of Students In Mts. Manba'ul Qur-An Of Mojokert". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 4.2 (2020), 6.

shalat dhuha ternyata memiliki manfaat untuk mencerdaskan hati ataupun ketenangan jiwa.³⁴

c. Mampu menurunkan kadar glukosa darah

Orang yang istiqomah menjalankan shalat dhuha dengan gerakan tuma'ninah dapat menurunkan kadar glukosa secara signifikan. Sholat dhuha dengan tuma'ninah dan khusus dapat digunakan sebagai alternative pengganti olahraga diwaktu pagi untuk menurunkan kadar glukosa darah khususnya pada penderita diabetes melitus, dan untuk menjaga kesehatan pada umumnya. Sholat Dhuha dapat dipertimbangkan dan dikembangkan untuk terapi rehabilitasi dan terapi kesehatan yang lain.³⁵

d. Dapat meningkatkan karakter religius peserta didik

Peningkatan karakter religius peserta didik dipengaruhi peran guru PAI serta Budi Pekerti melalui program shalat dhuha yang dilaksanakan. Dengan adanya program shalat dhuha karakter religius peserta didik meningkat, contohnya ketika shalat dhuha berjamaah tidak dilaksanakan pada hari Jumat maka secara mandiri para peserta didik ada yang izin untuk melaksanakan

³⁴Siti Nurhayati, "Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang" (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo, 2012), 18.

³⁵Mukhamad Rajin, "Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah". *Jurnal Edu Health* 1.1 (2010), 18.

shalat dhuha disebabkan sudah tertanamnya karakter religius pada peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha.³⁶

e. Mampu membentuk akhlak terpuji atau akhlakul karimah

Melaksanakan sholat dhuha di sekolah berawal dari sebuah keterpaksaan karena sudah menjadi kewajiban bagi peserta didik, sehingga kini menjadi sebuah keterbiasaan untuk melaksanakan sholat dhuha. Dari sebuah keterbiasaan akan membentuk akhlak (akhlakul karimah) dalam diri peserta didik. Dari perilaku yang kurang baik akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya dari pembentukan perilaku yang baik akan menjadi semakin lebih baik. Dari sini, peserta didik yang datang terlambat akan tetap mengikuti sholat dhuha, karena sholat dhuha dilaksanakan empat raka'at dua salam.³⁷

Melalui pembiasaan shalat dhuha bersama ternyata efektif dan sangat berpengaruh, hal ini dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang dapat melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga terciptalah peserta didik yang berakhlak terpuji. Dapat dilihat dalam proses dan tingkat hasil pencapaian nilai akhlak terpujipun menunjukkan peningkatan yang sudah baik bahkan sangat baik.³⁸

³⁶Solihin , Rahendra Maya , Muhamad Priyatna “*Peran Pendidik Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta didik Melalui Program Salat Berjamaah Dan Salat Duha Peserta didik Kelas VIII di SMPN 9 Bogor*, (2019), 6.

³⁷Nira Nurani, Leonita Siwiyanti, “Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Islam An Nuur”. *Jurnal Utile* 5.2 (2019), 4.

Mengetahui akan banyaknya manfaat shalat dhuha sehingga penting kiranya jika diterapkan. Salah satu wadah pengenalan sekaligus penerapan shalat dhuha di sekolah ialah melalui Program Bina IMTAQ.

E. Program Bina IMTAQ

1. Pengertian Program Bina IMTAQ

Program IMTAQ berasal dari dua kata yaitu Program dan IMTAQ. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.³⁹ Program merupakan sasaran-sasaran pokok yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Program disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan.⁴⁰ Sedangkan IMTAQ berasal dari kata Iman dan Taqwa.

a. Iman

³⁸Siti Nor Hayati, “Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta didik (Studi Kasus Pada Peserta didik Kelas XI MAN Purwoasri Kediri”. *Jurnal Spiritualita* 1.1 (2017), 10.

³⁹Alex M.A. *Kamus Saku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tamer, 2013), 385.

⁴⁰Gunawan Budi Santoso, *Materi Inti Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: Macanan Cahaya Cemerlang, 2011), 4.

Secara etimologi Iman berasal dari kata *amana-yu'minu-imaan* yang artinya percaya.⁴¹ Dalam bahasa Indonesia Iman adalah kepercayaan atau keyakinan.⁴² Akidah dalam pengertian terminologi adalah Iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam. Oleh karena itu, akidah selalu ditautkan dengan rukun Iman atau arkan al-iman yang merupakan asas bagi ajaran Islam.⁴³ Iman ialah pengakuan dengan hati, pengucapan dengan lidah dan pengalaman dengan anggota badan.⁴⁴

Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata. Iman merupakan sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah. Masalah iman banyak dibicarakan di dalam ilmu tauhid. Tauhid merupakan bagian yang paling mendasar dalam ajaran Islam.⁴⁵

Iman adalah percaya kepada Allah swt. kepada rasul Allah, kepada para malaikat, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para rasul Allah, kepada

⁴¹M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab Indonesia; Indonesia Arab* (Surabaya : PT. Apollo Lestari, 2008), 627.

⁴²Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya : PT. Bintang Usaha Jaya, 2002), 37.

⁴³Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), Cet ke-IV, 2.

⁴⁴Syahminan Zaini, *Tinjauan Analisis Tentang Iman, Islam dan Amal* (Malang : Kalam Mulia, 2006), Cet ke-III, 6.

⁴⁵Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim* (Jakarta: Mitra Grafika, 2005), 180.

hari akhirat serta kepada Qodha dan Qadar.⁴⁶ Seorang mukmin paripurna adalah seorang yang sempurna keimanannya baik lahir maupun batin, dekat dengan Allah dan sayang terhadap sesama.⁴⁷

b. Taqwa

Secara etimologi taqwa berasal dari kata *waqa-yaqi-wiqayah* yang artinya menjaga diri, menghindari dan menjauhi. Taqwa adalah pemeliharaan. Taqwa dalam pengertian terminologi adalah Iman yang sudah ada di dalam diri setiap muslim terpelihara sehingga tercapai tujuan hidupnya, yaitu mengabdikan kepada Tuhan. Pengabdian itulah yang mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴⁸

Taqwa adalah kesalehan hidup, kecintaan dan takut kepada Allah dan selalu giat dalam melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.⁴⁹ Menurut syara' Taqwa berarti menjaga dan memelihara diri dari siksa dan murka Allah swt. Dengan jalan melaksanakan perintah-perintah-Nya, ta'at kepada-Nya, menjauhi larangan serta perbuatan maksiat.⁵⁰ Sebagian ulama lain mendefinisikan Taqwa

⁴⁶Zakiah Daradjad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, 6.

⁴⁷Ahmad Mudjab Mahalli, *Membangun Pribadi Muslim* (Yogyakarta: Menara Kudus. 2002), 47.

⁴⁸Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), Cet ke-IV, 6.

⁴⁹Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya : PT. Bintang Usaha Jaya, 2002), 354.

⁵⁰Ali Usman, dkk, *Hadis Qudtsi; Pola Pembinaan Akhlak Muslim* (Bandung : CV.Diponegoro, 2002), 169.

dengan mencegah diri dari azab Allah dengan membuat amal shalih dan takut kepada-Nya dikala sepi atau terang.⁵¹

Taqwa dapat diartikan sebagai sikap memelihara, menjaga diri dalam aspek keimanan yang dapat diwujudkan dalam pengamalan atau melaksanakan ajaran yang dianjurkan oleh agama Islam secara utuh dan konsisten atau terus-menerus (istiqomah) dalam pelaksanaannya, penerapannya dikehidupan sehari-hari yang tentunya akan memberikan efek untuk dunia dan akhirat.⁵² Ketaqwaan itu merupakan keseluruhan sikap yang terdiri dari aspek keimanan.⁵³ Dengan demikian taqwa merupakan akumulasi dari hubungan dengan Allah, sesama manusia dan hubungan dengan diri sendiri.

2. Program Bina IMTAQ di Kota Palu

Program Bina IMTAQ merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing secara baik dan beriman kepada Allah swt. Wali Kota Palu didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kadisdikbud) Kota Palu melaunching Program Bina IMTAQ tingkat satuan pendidikan Paud, SD, dan SMP Kota Palu yang berpusat di SMP Negeri 1 Palu.

⁵¹Nasih Ulwan, *Tarbiyah Ruhiah: Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa*. (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), 7.

⁵²Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), 32.

⁵³Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perpendidikan Tinggi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 154.

Program Bina IMTAQ merupakan program pembinaan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap Jumat ditingkat satuan pendidikan PAUD, SD, dan SMP, sehingga melalui program IMTAQ tersebut para peserta didik menerima pembinaan agama selama satu hari penuh jam pembelajaran.

Dalam sambutannya Wali Kota Palu mengatakan bahwa Pemkot melihat pembinaan IMTAQ ini sangat penting untuk dilakukan sejak dini secara konferhensif. Kadisdikbud Kota Palu memutuskan bahwa setiap hari jumat peserta didik wajib mendapatkan pengajaran, pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan, untuk menghasilkan peserta didik yang bisa menjaga setiap langkah yang mereka ambil, dalam perjalanan hidupnya. Kelak mereka bisa menjadi anak-anak yang baik, yang bisa memenuhi harapan yakni yang bisa menjaga dirinya, menjaga martabatnya.⁵⁴

Kemudian di SMPN 3 Palu, Kepala Sekolah (Kepsek) SMP Negeri 3 Palu Wiji Slamet, S.Pd, M.Pd, mengatakan bahwa pelaksanaan Bina IMTAQ sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Wali Kota Palu diseluruh sekolah-sekolah yang ada di kota Palu, termasuk di sekolah SMP Negeri 3 Palu, harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab secara bersama.⁵⁵

Sehingga dengan jumlah secara keseluruhan peserta didik SMP Negeri 3 Palu seribu orang, dengan jumlah kelas sebanyak 33 ruangan, maka tentunya perlunya adanya kerjasama dengan lembaga kampus UIN Datokarama Palu dalam memaksimalkan Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu tersebut.

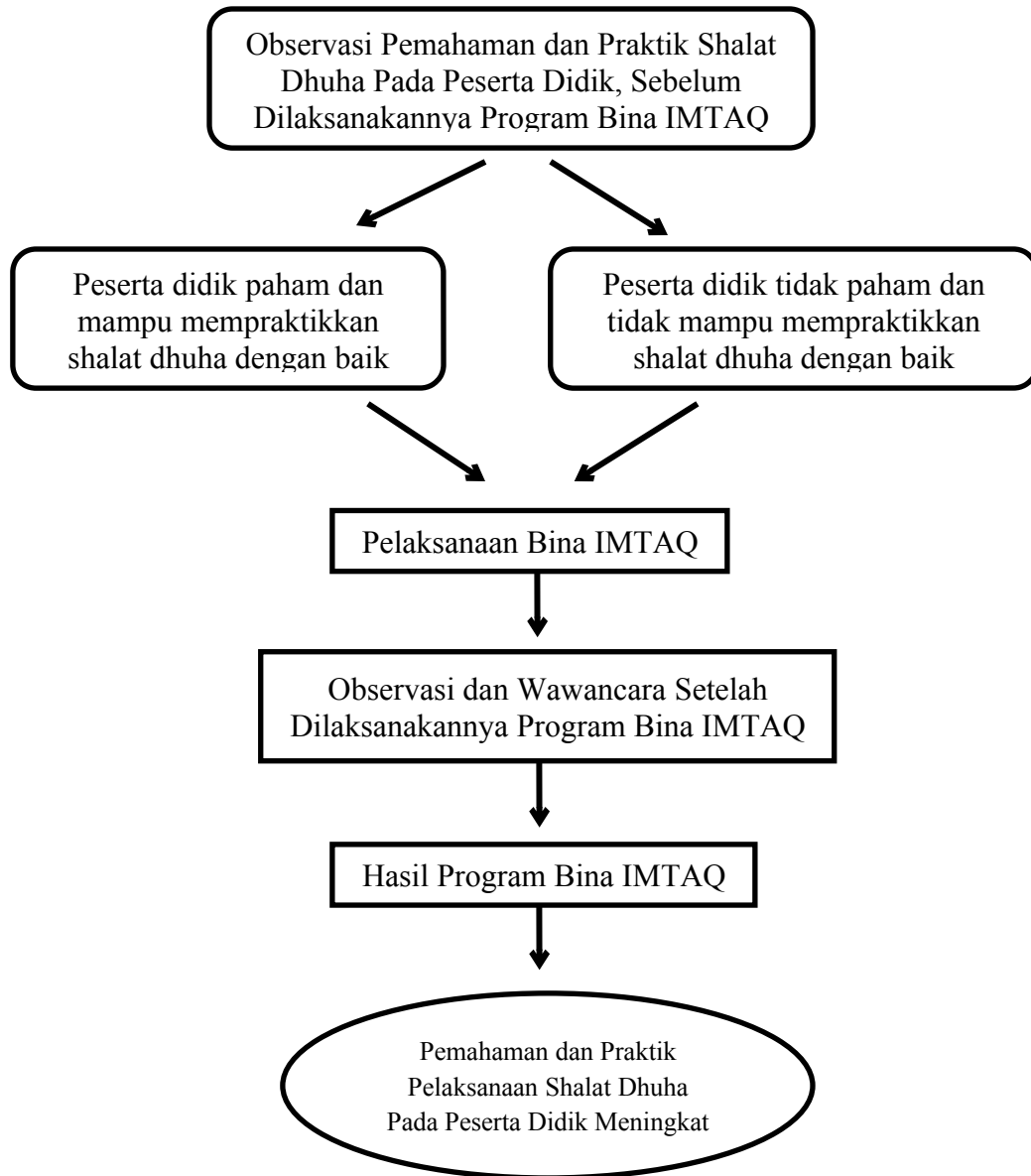
⁵⁴Sambutan Walikota Palu di SMPN 1 Palu pada Sabtu, 19 Februari 2022

⁵⁵Sambutan Kepala Sekolah SMPN 3 Palu pada Jum'at, 4 Maret 2022

Untuk kegiatan Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu bekerja sama dalam bentuk MOU dengan relawan mahasiswa UIN Datokarama Palu dari Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Jurusan FTIK, untuk membantu pelaksanaan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu.

Adapun rangkaian Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu dimulai dengan Shalat Dhuha berjamaah di masjid, setelah itu dilanjutkan dengan dzikir bersama dan sholawatan. Kemudian para peserta didik akan menerima pelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh guru, dalam hal ini ialah relawan mahasiswa PAI.

F. Kerangka Pemikiran



Keterangan :



: Kegiatan



: Hasil Kegiatan



: Alur Kegiatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Nasution, mengatakan bahwa mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka.¹

Pendekatan yang dimaksud yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa penelitian yang bersifat deskriptif lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian secara kualitatif peneliti mengambil langsung data-data yang sumbernya berasal dari lokasi penelitian, baik itu dari kepala sekolah, guru, serta peserta didik di SMPN 3 Palu yang berperan sebagai sumber utama dalam pengambilan data. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber akan dianalisa lalu disiapkan secara akurat menggunakan metode kualitatif.

¹S. Nasution, *Metode Research*, (Cet, III; Jakarta; Bumi Askara, 2003), 3.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II, (Cet. IX Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 29.

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yang menitikberatkan kepada penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut peningkatan pemahaman dan praktik shalat dhuha pada peserta didik melalui kegiatan Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Palu yang terletak di Jalan Kemiri, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan SMPN 3 Palu ialah sekolah pertama yang melakukan kerja sama dengan Dosen dan Relawan Mahasiswa PAI FTIK UIN Datokarama Palu. SMPN 3 Palu juga menjadi salah satu sekolah yang menerapkan Program Bina IMTAQ yang baru *launching* ditahun 2022 serta belum adanya penelitian yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman dan praktik pelaksanaan shalat dhuha peserta didik setelah diadakannya Program Bina IMTAQ. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti dilokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dilokasi penelitian. Dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti merupakan perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian. S.

Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian bahwa Manusia sebagai alat (*Instrument*) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³ Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara langsung dengan informan atau narasumber yang meliputi pembina Program Bina IMTAQ, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out*. Data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini data

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta: 2010), 225.

sekunder berupa visi misi sekolah, sejarah, struktur organisasi, dokumentasi dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁵, dengan menggunakan panca indera⁶ Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap penelitian yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi awal terlebih dahulu secara langsung yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilokasi penelitian. Yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah kondisi lokasi penelitian di SMPN 3 Palu, Mengamati peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan shalat dhuha berlangsung serta peneliti juga menyiapkan catatan lapangan, kamera digital dan perekam suara guna memperkuat data dan menjadi mengabadikan beberapa peristiwa yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara (*Interveiw*)

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 125.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Edisi. I, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁷

Pertimbangan dalam memilih metode wawancara yang tidak terstruktur sebagai salah satu metode pengumpulan data terkhusus dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menghindari kemungkinan kesalahan peneliti terhadap fakta yang sebenarnya sehingga pertanyaan dapat disusun berdasarkan pemahaman situasi nyata dilokasi penelitian.

Adapun yang diwawancarai peneliti terkait dengan penelitian di SMPN 3 Palu yaitu kepala sekolah, pembina Program Bina IMTAQ, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Menurut Kadir, teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁸ Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah metode yang berfokus pada

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

⁸A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), 106.

pencatatan dokumen atau arsip yang terkait. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah arsip profil sekolah, foto, lembar wawancara, dll.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Reduksionisme teori atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁹

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam wawancara seperti dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh peneliti tidak signifikan bagi permasalahan dalam penelitian ini, seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.¹⁰ Penyajian data merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, dengan demikian data yang telah direduksi, disusun dan disajikan kembali dalam bentuk tulisan, sehingga makna data tersebut menjadi lebih jelas.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

¹⁰Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif. Buku Tentang Metode-metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan khusus yang ditarik dari pernyataan yang bersifat umum.¹¹ Penulis penarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dengan pandangan orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Contoh triangulasi sumber dalam konteks penelitian ini adalah wawancara dengan observasi, dan wawancara dengan dokumentasi mengenai Peningkatan

¹¹Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Siosial-Keagamaan* (Cet: I; Makassar: Andira Publisher, 2005), 95.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009), 273.

Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 3 Palu

SMP Negeri 3 Palu merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 3 Palu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Setiap tanggal 1 April, SMPN 3 Palu merayakan hari ulang tahun sekolah dan berikut profilnya :

1. Profil SMPN 3 Palu

Nama : SMP Negeri 3 Palu

Alamat : Jl. Kemiri, No.35

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya sekolah unggul, berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAK

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- 2) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang akademik dan non akademik
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan kompetitif
- 4) Menumbuhkan kepribadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan.

c. Keadaan Pendidik di SMPN 3 Palu

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Seorang guru merupakan salah satu harapan dan tumpuan setiap bangsa dan negara, mengenai peran guru dalam proses pembelajaran, guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya karena guru berperan dimana pembelajaran adalah inti dari seluruh proses pendidikan. Mengenai teknis pelaksanaan dari masing-masing sekolah itu sendiri dinilai berhasil apabila terdapat beberapa komponen antara guru yang saling mendukung dalam hal sebagai pengajar merupakan faktor yang dominan dalam tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan.

Di SMPN 3 Palu, dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru. Guru bertanggungjawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket, atas keadaan sekolah

pada jadwal-jadwal yang ditentukan. Di SMPN 3 Palu semua aktifitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 07:30.

Kondisi guru di SMPN 3 Palu masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas yang baik dan memiliki kualitas dalam hal mengajar dengan profesional, dalam mendidik peserta didiknya, serta kedisiplinan yang dimiliki guru-gurulah, yang memberikan dampak besar kepada perkembangan peserta didik kedepannya. Guru- guru di SMPN 3 Palu ditunjang pula dengan tenaga pengajar yang handal serta memiliki riwayat pendidikan yang memumpuni seperti yang berpredikat S1 (Sarjana) dan S2 (Magister).

Di SMPN 3 Palu, memiliki 3 guru pendidikan agama Islam (PAI) sekaligus pembina IMTAQ, 4 guru pendidikan kewarganegaraan (PKN), 7 guru bahasa Indonesia, 7 guru matematika, 8 guru ilmu pengetahuan alam (IPA), 6 guru ilmu pengetahuan sosial (IPS), 10 guru bahasa inggris, 4 guru seni budaya, 2 guru muatan lokal (mulok), 2 guru bimbingan konseling (BK), 2 guru pendidikan jasmani dan olahraga (penjas) dan 1 guru teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

d. Keadaan Peserta Didik di SMPN 3 Palu

Peserta didik adalah subjek dalam setiap proses pembelajaran. Artinya apapun yang dilakukan seorang guru selama pembelajaran, harus selalu diperhatikan cara pandang peserta didik, baik dari potensi, kemampuan, minat, motivasi dan karakteristiknya agar hasil belajar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

Keadaan Peserta Didik disekolah SMP Negeri 3 Palu tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Peserta didik SMP Negeri 3 Palu terdiri dari kelas VII, VIII, IX.

Tabel 1

Jumlah Peserta Didik SMPN 3 Palu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	VII	177	176	353
2	VIII	190	168	358
3	IX	173	167	340
JUMLAH		540	511	1.051

e. Keadaan Tenaga Kependidikan di SMPN 3 Palu

Tenaga kependidikan berdasarkan ketentuan pasal 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang diangkat dan mengabdikan dirinya dengan tujuan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya: administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain.

Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian Tata Usaha di SMP Negeri 3 Palu adalah 12 orang. Masing-masing memiliki bidangnya yaitu :

Tabel 2
Daftar Tenaga Kependidikan di TU

NO	NAMA GURU	BID AN G
1	Zulfan	Ketua TU
2	Ni Nyoman Kaniashi	Bendahara Gaji
3	Zulfan H. Muchtar	Kepegawaian
4	Maryam	Pengurus Barang
5	Tasrif	Satpam
6	Marthen Sampara	Persuratan/Kesiswaan
7	Andi Fatma	Staff Perpustakaan
8	Andi Darmawan	Persuratan/Kesiswaan
9	Wiwin	Persuratan/Kesiswaan
10	Akriyadin	Satpam
11	Andi Nur	Operator Komputer
12	Hartina Yontu	Perpustakaan

f. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada SMP Negeri 3 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dan dalam penerapan kurikulum 2013 guru-guru pada SMP Negeri 3 Palu sangat mahir dan bisa menggunakan kurukulum

2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan dalam kelas.

Untuk kurikulum merdeka baru diterapkan pada kelas VII.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keberlangsungan proses belajar mengajar juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 3

Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 3 Palu

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN		BUTUH	KET
			B A I K	R U S A K B E R A T		
	Meja Kepsek	1	1			
	Kursi Kamad	1	1			
	Meja Guru	75	75			
	Meja TU	7	7			
	Kursi TU	11	11			
	Lemari Kaca	3	3			
	Meja Tamu	2	2			
	Kursi Tamu	2 set	2			

			e t				
	Meja Siswa	16 0	1 6 0				
	Kursi Siswa	1 3 1	1 3 1				
	Komputer	21	21				
	Papan Tulis	6	6				
	Printer	3	3				
	Laptop	2	2				
	Infokus	2	2				
	Absen sidik jari	1	1				
	LCD proyektor	2	2				
	Lemari buku Perpustakaan	2	2				
	Masjid	1	1				
	Gudang Pramuka	1	1				
	Ruang BK	1	1				
	Pompa Air	1	1				

B. Pelaksanaan Bimbingan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina Dhuha IMTAQ di SMPN 3 Palu

Program Bina IMTAQ sangat berperan penting dalam memberikan pelajaran agama Islam sejak dini kepada peserta didik. Program ini merupakan kegiatan yang

dilakukan di sekolah untuk menunjang program pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan peserta didik tentang berbagai bidang atau pembahasan pendidikan agama Islam hingga berdampak kepada kehidupan sosialnya dan ketakwaannya. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Masnur, selaku kepala sekolah SMPN 3 Palu :

Program Bina IMTAQ ini bagus, sebagai antisipasi anak-anak agar tidak terlalu santai dan banyak bermain diluar dan memang anak-anak harus dibentengi dengan kegiatan-kegiatan seperti itu, harus ada dasar-dasar agamanya. Karena sekarang narkoba merajalela dimana-mana. Dengan cara-cara seperti itu insya Allah menambah keimanannya anak-anak otomatis kan jadi tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif.¹

Rangkaian Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu dimulai dengan Shalat Dhuha di Masjid, setelah itu dilanjutkan dengan dzikir bersama, tadarrus dan ceramah. Pelaksanaan Bina IMTAQ sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Wali Kota Palu diseluruh sekolah-sekolah yang ada di kota Palu, termasuk di sekolah SMP Negeri 3 Palu. Ibu Husnia selaku guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina IMTAQ mengatakan bahwa :

Pembinaan IMTAQ selalu diawali dengan shalat dhuha kemudian dzikir, kemudian ada tadarrus dan dai/daiyyah itu yang kita kembangkan.²

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Bapak Masnur, kepala sekolah SMPN 3 Palu. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut :

¹ Masnur, Kepala Sekolah SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 04 April 2023.

² Husnia, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Depan Taman Sekolah, 04 April 2023.

Kalau bina imtaq berjalan dengan baik di SMPN 3 Palu ini, betul-betul diperhatikan. Tidak pernah luput anak-anak mengaji, tadarrus, tilawah, kaligrafi, ceramah, kultum dan kelebihan-kelebihan lainnya yang ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan.³

Di SMPN 3 Palu, pelaksanaan Program Bina IMTAQ tidak setiap hari dilakukan sebagaimana waktu pertama kali *launching* dimasa kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya. Dengan pergantian kepala sekolah, maka berubah pula kebijakan sekolah yang ini karenakan sekolah sendiri juga memiliki program sendiri, sehingga agar setiap program berjalan dengan lancar, maka digunakanlah waktu-waktu tertentu untuk melaksanakannya.

Shalat Dhuha pada Program Bina IMTAQ dilakukan setiap hari Jum'at dengan tambahan Baca Tulis Qur'an cabang Kaligrafi dan Tilawah. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Zuhaeriyah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sekaligus pembina IMTAQ di SMPN 3 Palu, sebagai berikut :

Sekarang dilaksanakan shalat dhuha itu hari jum'at, kalau dulu setiap hari. Karena program sekolah mendukung program walikota. Jadi supaya program sekolah jalan, program walikota juga jalan sehingga jum'at pertama itu bina imtaq, jum'at keduanya sekolah sehat jadi ada olahraga dan lain-lain. Kemudian jum'at ketiganya imtaq lagi, jum'at keempatnya sekolah bersih, jadi bersih-bersih. Jadi digilir. kemudian ada tambahan BTQ.⁴

Adapun rangkaian pelaksanaan Shalat Dhuha pada Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu dilakukan secara berjamaah. Biasanya dilakukan pada pukul 07.15

³ Masnur, Kepala Sekolah SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 04 April 2023.

⁴ Zuhaeriyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Ruang Guru, 04 April 2023.

wita, yang diimami oleh Imam masjid kemudian diikuti oleh peserta didik maupun pendidik yang beragama Islam di masjid Nurul Ilmi SMPN 3 Palu.

Awalnya peserta didik akan diarahkan untuk ke masjid, lalu mengambil air untuk berwudhu. Sebagian peserta didik ada yang sudah berwudhu dari rumah masing-masing, kemudian mengambil shaf untuk shalat dhuha secara berjamaah. Setelah Shalat, dilanjutkan dengan rangkaian Program Bina IMTAQ yang lainnya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Husnia selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Palu, diperoleh informasi sebagai berikut :

Awalnya anak-anak itu kita arahkan untuk Shalat Dhuha di masjid. Setelah dari masjid, kita arahkan ke kelas untuk membahas materi tentang shalat dhuha, bagaimana praktiknya yang benar.⁵

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Zuhaeriyah, selaku guru pendidikan agama Islam, sebagai berikut :

Jadi awalnya itu dibimbing dulu, diberikan arahan kepada anak-anak, baru diajarkan materi shalat dhuha itu seperti apa. Apa itu shalat dhuha, bagaimana bacaan shalatnya, bagaimana tata caranya, kapan pelaksanaannya, berapa rakaatnya seperti apa semua, disamping itu mulai juga diajarkan doa shalat dhuhnya.⁶

Bimbingan Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ dilakukan di dalam kelas namun ada juga yang melakukannya bimbingan shalatnya di masjid. Dimulai dengan penyampaian materi Shalat Dhuha kepada peserta didik, kemudian masing-masing mempraktikkannya.

⁵ Husnia, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Depan Taman Sekolah, 04 April 2023.

⁶ Zuhaeriyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Ruang Guru, 04 April 2023.

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan saat matahari telah terbit kurang lebih satu potong (setinggi tiang) dan berakhir pada saat sebelum masuk waktu shalat dzuhur. Melihat intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha oleh Rasulullah saw. dan pesan-pesan beliau tentang pentingnya Shalat Dhuha, maka sholat ini termasuk dalam sunnah muakkad atau sunnah yang paling dianjurkan⁷.

Pelaksanaan Shalat Dhuha dilakukan setelah kita suci dari hadas kecil dan hadas besar dengan cara berwudhu secara sempurna, kemudian berdiri tegak pada tempat yang suci dan menghadap kiblat. Shalat Dhuha biasanya berjumlah 2, 4, 8, atau 12 raka'at serta dilakukan dalam satuan 2 raka'at sekali salam.⁸

Dimulai dengan membaca niat shalat, membaca doa Iftitah, membaca surah Al-Fatihah, membaca salah satu surah dari Al-Qur'an kemudian rukuk dilanjutkan dengan I'tidal, setelah itu sujud. Kemudian duduk diantara dua sujud dan dilanjutkan dengan sujud kedua. Selanjutnya duduk tasyahud akhir (Ketika kita telah melaksanakan raka'at kedua) diakhiri dengan mengucapkan salam. Selesai melaksanakannya, kemudian membaca doa setelah Shalat Dhuha.⁹

⁷ Syakir Jamaluddin M.A, *Shalat Sesuai Dengan Tuntunan Nabi saw* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2015), 223.

⁸ Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2007), 302.

⁹ Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan: Shalat Tahajud, Hajat, Istikharah dan Dhuha*, (Surabaya: Pustaka Media, 2009), 137-149.

C. Tingkat Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu

1. Pemahaman Pelaksanaan Shalat Dhuha Peserta Didik

Materi shalat merupakan pembelajaran yang mengandung unsur teori dan praktik. Materi Shalat Dhuha pada Program Bina IMTAQ diterima di kelas kemudian dipraktikkan dan dilaksanakan secara berjamaah di masjid. Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu memberikan berbagai macam pembelajaran Islam yang sebelumnya tidak didapatkan oleh peserta didik. Materi Shalat Dhuha termasuk materi yang didapatkan, mulai dari niat shalat hingga salam. Ibu Husnia sebagai guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina IMTAQ di SMPN 3 Palu mengungkapkan :

Untuk materi shalat dhuha dan praktiknya baru diterapkan pada program bina IMTAQ ini. SMPN 3 Palu bermohon ke UIN, pada waktu itu ada 35 mahasiswa yang membantu kita disini. Maka disitu kita programkan, shalat dhuha. Untuk shalat dhuha praktiknya setiap IMTAQ, kemudian dibahas lagi dikelas bagaimana shalat dhuha yang benar.¹⁰

Program Bina IMTAQ khususnya materi Shalat Dhuha memberikan manfaat yang sangat baik kepada peserta didik. Dari segi pemahaman, peserta didik telah mampu memahami materi Shalat Dhuha yang diajarkan. Sebelumnya peserta didik hanya sekedar tahu Shalat Dhuha tanpa memahaminya lebih dalam. Namun dengan adanya bimbingan dan pembelajaran Shalat Dhuha, peserta didik akhirnya memahami Shalat Dhuha

¹⁰ Husnia, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Depan Taman Sekolah, 04 April 2023.

secara luas, mulai dari pengertian Shalat Dhuha, raka'atnya, bacaan serta tata cara shalatnya dengan lebih baik.

Adapun beberapa indikator pemahaman Shalat Dhuha peserta didik yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik memahami pengertian shalat sunnah dhuha
- b. Peserta didik mengetahui hukum shalat sunnah dhuha
- c. Peserta didik mengetahui bacaan dalam shalat dhuha
- d. Peserta didik memahami tata cara shalat dhuha

Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Palu yang ditetapkan adalah 75. Berikut ini tabel nilai hasil pemahaman peserta didik dalam Shalat Dhuha di SMPN 3 Palu:

Tabel 4

Nilai Tes Pemahaman Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Adit Anggarda	85
2.	Aditnya Ramadan	85
3.	Aidil Akbar Sabaru	80
4.	Alif Syam	90
5.	Alifa Novriani	95
6.	Anang Afgan Ashary Al	80
7.	Aziza Abdul Asis	95
8.	Azzahrah Salsabila	90
9.	Dimas Nugraha Machmud	85
10.	Elza Saputri	95
11.	Fahery Yusuf	80
12.	Fitra Ramadhani	95
13.	Gatran	80

14.	Humairah Azzahra	85
15.	Intan Riski	95
16.	Marisa Putri Lestrai	95
17.	Moh Ishaq	80
18.	Moh Rayhan	85
19.	Muh Rasya	85
20.	Muhammad Arif	85
21.	Nadzirah	90
22.	Nafizah	90
23.	Naliyatul	95
24.	Nasywa Kiva	85
25.	Oktavia	95
26.	Rani Julianti	95
27.	Reme Intan	95
28.	Rheza Andhika	95
29.	Riski Amelia	100
30.	Siti Hardianti	95

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Agama Islam

Berdasarkan data di atas, pemahaman peserta didik memiliki hasil yang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai peserta didik yang berada di atas KKM. 5 peserta didik memiliki nilai 80, 8 peserta didik memiliki nilai 85, 5 peserta didik dengan nilai 90, 12 peserta didik dengan nilai 95 dan 1 peserta didik dengan nilai 100.

Untuk memperkuat data tersebut, penulis mewawancarai beberapa peserta didik, diantaranya Aji Hidayat, peserta didik kelas IX C yang mengungkapkan jawaban sebagai berikut :

Saya paham dengan materi shalat dhuha yang telah diajarkan. Shalat dhuha merupakan shalat yang dilakukan mulai jam 7 pagi hingga jam 11 siang. Hukum Shalat dhuha ialah sunnah muakkad atau sunnah yang dianjurkan. Saya sangat memahami tata cara shalat dhuha.¹¹

¹¹ Aji Hidayat, Peserta Didik Kelas IX C SMPN 3 Palu, wawancara oleh penulis di Masjid Sekolah, 31 Maret 2023.

Ahmad Kaffi selaku peserta didik kelas IX C juga mengatakan jawaban yang senada, yaitu sebagai berikut :

Alhamdulillah saya paham dengan materi shalat dhuha. Shalat Dhuha ialah shalat sunnah yang dikerjakan di pagi hari hingga sebelum masuk waktu shalat dzuhur. Saya juga tahu dengan bacaan dan tata cara shalat dhuha.¹²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Aisah, peserta didik kelas IX G :

Untuk materi shalat dhuha saya paham, Insya Allah. Shalat dhuha adalah shalat dhuha yang biasanya dilakukan di pagi hari, dari 2 raka'at, 4, 8 hingga 12 raka'at. Shalat Dhuha adalah shalat sunnah. Untuk bacaan dan tata cara shalatnya, saya tahu.¹³

Dalam wawancara, Al Fatir peserta didik kelas IX G mengungkapkan :

Saya sangat memahami materi shalat dhuha, untuk hukumnya sunnah muakkad atau sunnah yang paling dianjurkan oleh Rasulullah saw. Alhamdulillah saya juga tahu bacaannya serta tata cara shalat dhuha.¹⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muh Alyas, peserta didik kelas IX E :

Shalat dhuha adalah shalat yang biasanya dikerjakan pada pagi hari. Hukum shalat dhuha adalah sunnah muakkad. Minimal rakaat dalam shalat dhuha berjumlah 2. Saya juga tahu bacaan dan memahami tata cara pelaksanaannya shalat dhuha.¹⁵

Moh Abdyllah dan Muhammad Rayhan selaku peserta didik kelas IX C SMPN 3 Palu dalam wawancara memberikan jawaban sebagai berikut :

¹² Ahmad Kaffi, Peserta Didik Kelas IX C SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 31 Maret 2023.

¹³ Aisah, Peserta Didik Kelas IX G SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 1 April 2023.

¹⁴ Al Fatir, Peserta Didik Kelas IX G SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 1 April 2023.

¹⁵ Muh Alyas, Peserta Didik Kelas IX E SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Kelas IX E, 03 April 2023.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan dipagi hari sampai sebelum masuk waktu dzuhur. Shalat yang dilakukan dengan 2 raka'at sampai 12 raka'at. Saya juga mengetahui bacaan-bacaan shalat dhuha dan bisa paham tata caranya.¹⁶

Shalat dhuha itu shalat sunnah muakkad, yang artinya shalat sunnah yang dianjurkan. Memiliki beberapa rakaat mulai dari 2, 4, 8 sampai 12 raka'at. Alhamdulillah bacaan dan tata caranya saya bisa dan insya Allah paham.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peserta didik telah memahami materi Shalat Dhuha yang telah diajarkan pada Program Bina IMTAQ dengan baik. Bukan hanya memahami teori tentang Shalat Dhuha, namun Peserta Didik juga mengetahui bacaan-bacaan dalam shalat dan tata caranya atau praktik serta merasakan manfaat dan efek yang positif dari Shalat Dhuha di dalam diri mereka.

2. Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Peserta Didik

Untuk mengetahui adanya Peningkatan Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta didik sebelum pembelajaran dan setelahnya, agar mendapatkan hasil penelitian yang valid. Peneliti menggunakan 12 peserta didik yang dipilih secara *random* dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 5

¹⁶ Moh Abdyllah, Peserta Didik Kelas IX C SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 31 Maret 2023.

¹⁷ Muhammad Rayhan, Peserta Didik Kelas IX C SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 31 Maret 2023.

Rublik Penilaian Praktik Shalat

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			Benar Sekali	Benar	Cukup	Kurang	
1							
Keterangan			Nilai			Nilai Akhir	
<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Benar = Skor 4 • Benar = Skor 3 • Cukup = Skor 2 • Kurang = Skor 1 			$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$				

Catatan kriteria :

1. Baik Sekali : Apabila peserta didik mampu melakukan praktik ibadah shalat dhuha dengan baik sekali dan memperoleh skor 4.
2. Benar : Apabila peserta didik mampu praktik ibadah shalat dengan baik tetapi ada sebagian kecil saja yang salah dan memperoleh skor 3.
3. Cukup : Apabila peserta didik mampu melakukan praktik ibadah shalat tetapi masih terdapat kekurangan dan memperoleh skor 2.
4. Kurang : Apabila peserta didik melakukan praktik ibadah shalat kurang benar atau kurang sesuai maka memperoleh skor 1.

Peneliti menggunakan standar KKM mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai landasan pengambilan nilai terhadap praktik pelaksanaan Shalat Dhuha peserta didik sebagai berikut :

Tabel 6

Kategori Penilaian

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang	<69

Setelah peneliti melakukan pengamatan, maka hasil pengamatan akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan rubrik penilaian yang telah ada, sebagai berikut :

Tabel 7

Nilai Hasil Observasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik

No.	Nama	Nilai
1.	Abdi Muhammad	60
2.	Aisah	60
3.	Ahmad Kaffi	70
4.	Aji Hidayat	60
5.	Al Fatir	60
6.	A. Muh Yathul Fajri	60
7.	Moh Abdyllah	60
8.	Muhammad Rayhan	50
9.	Muh Alyas	60
10.	Nabila Putri Salsabila	55
11.	Siti Nur Aziza	55
12.	Yulianawati	55
Jumlah Nilai		705

Sumber : Hasil Pengamatan Sebelum Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, sebelum adanya pembelajaran mengenai materi Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu pemahaman dan praktik Shalat Dhuha peserta didik rata-rata kurang. Dari 12 peserta didik, terdapat 1 peserta didik dengan nilai 70, 7 peserta didik dengan nilai 60, 3 peserta didik dengan nilai 55 dan terdapat 1 peserta didik dengan nilai 50.

Hal ini dikarenakan sebelumnya belum pernah diadakan pembelajaran ataupun bimbingan praktik Shalat Dhuha secara mendalam kepada peserta didik. Namun sebelumnya hanya dilakukan praktik shalat lima waktu sebagai dasar peserta didik. Hal ini seperti yang dikatakan Ibu Zuhaeriyah, guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina IMTAQ sebagai berikut :

Alhamdulillah dengan adanya Program Bina IMTAQ ini peserta didik menjadi meningkat pemahaman maupun praktik shalat dhuha. Yang sebelumnya hanya sekedar tahu menjadi paham. Karena diajarkan di kelas sebagai tambahan yang sebelumnya mereka belum paham betul. Sebelumnya hanya shalat wajib saja itupun yang tahu dengan baik dan benar masih kurang.¹⁸

Kurangnya nilai praktik Shalat Dhuha peserta didik merupakan efek dari kurangnya bimbingan shalat lima waktu yang baik dan benar serta kurangnya perhatian maupun keingintahuan peserta didik. Hal tersebut sangatlah berkaitan, mengingat gerakan dan bacaan Shalat sunnah Dhuha dan shalat wajib lima waktu tidaklah jauh berbeda.

¹⁸ Zuhaeriyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Ruang Guru, 04 April 2023.

Setelah melakukan pembelajaran dan bimbingan praktik Shalat Dhuha, peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap praktik Shalat Dhuha peserta didik, dan hasil pengamatan akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan rubrik penilaian yang telah ada, sebagai berikut :

Tabel 8
Nilai Hasil Observasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik

No	Nama	Nilai
1.	Abdi Muhammad	95
2.	Aisah	100
3.	Ahmad Kaffi	100
4.	Aji Hidayat	100
5.	Al Fatir	100
6.	A. Muh Yathul Fajri	100
7.	Moh Abdyllah	100
8.	Muhammad Rayhan	95
9.	Muh Alyas	100
10.	Nabila Putri Salsabila	85
11.	Siti Nur Aziza	85
12.	Yulianawati	85
Jumlah Nilai		1145

Sumber : Hasil Pengamatan Setelah Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, setelah diadakannya pembelajaran dengan materi praktik Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ, peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapatnya 7 peserta didik yang memiliki nilai 100, 2 peserta didik dengan nilai 95 dan 3 peserta didik dengan nilai 85. Dari nilai tersebut terlihat peserta didik mengalami peningkatan dan membuktikan bahwa materi dan praktik

Shalat Dhuha yang menjadi pembelajaran yang telah diterima peserta didik memberikan dampak yang baik.

Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ tidak hanya menambah wawasan peserta didik dalam hal ibadah. Namun juga berdampak kepada karakter peserta didik yang menjadi lebih baik. Dengan adanya program ini peserta didik mendapatkan ilmu-ilmu baru, mereka menjadi lebih disiplin, istiqomah mengerjakan shalat dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini disampaikan oleh Siti Nur Aziza dan Nabila Putri Salsabila, peserta didik kelas XI E :

Ada banyak perubahan yang saya rasakan dalam diri saya misalnya saya jadi tahu dan insya Allah bisa melakukan Shalat Dhuha dengan baik dan benar.¹⁹

Program bina IMTAQ ini membuat saya menjadi lebih disiplin lagi dan yang dulunya tidak rajin shalat, Alhamdulillah menjadi rajin shalat.²⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh A. Muh Yathul Fajri dan Muh Alias peserta didik kelas IX E :

Adanya program ini membuat saya mendapatkan ilmu-ilmu yang baru, Ilmu yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Yang dulunya hanya sekedar tahu saja tanpa memahami lebih dalam.²¹

¹⁹ Siti Nur Aziza, Peserta Didik Kelas IX E SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Kelas IX E, 03 April 2023.

²⁰ Nabila Putri Salsabila, Peserta Didik Kelas IX E SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Kelas IX E, 03 April 2023.

²¹ A. Muh Yathul Fajri, Peserta Didik Kelas IX E SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Kelas IX E, 03 April 2023.

Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, program IMTAQ ini membuat perubahan dalam hidup saya.²²

Peserta didik merasa senang dengan adanya Program Bina IMTAQ ini. Shalat Dhuha yang mereka lakukan dapat membentuk mereka menjadi anak yang tidak malas, lebih produktif, dan lebih memanfaatkan waktu. Dalam wawancara, Yuliana dan Abdi Muhammad, peserta didik kelas IX G mengatakan :

Saya senang dengan adanya Program Bina IMTAQ ini karena memberikan manfaat pada diri saya. Saya merasa diri saya ini jadi lebih produktif dari sebelumnya, jadi rajin dan Alhamdulillah bisa sedikit demi sedikit menjadi lebih rajin.²³

Saya juga lebih bisa memanfaatkan waktu, yang dulunya saya sangat malas, Alhamdulillah sekarang saya rasa, saya tidak semalas dulu, yah jadi tidak malas begitu.²⁴

Berdasarkan hal di atas, untuk menyakinkan peneliti juga mewawancarai Guru pendidikan agama Islam sekaligus Pembina Program Bina IMTAQ, Ibu Zuhaeriyah sebagai berikut:

Jadi tergantung pribadi anaknya saja, kembali lagi ke individu masing-masing tapi tidak banyak hanya beberapa, paling 3 orang yang seperti malas-malas. Beberapa anak yang termotivasi, biasanya mereka saya liat itu kalau gurunya misalnya tidak ada, mungkin punya urusan lain yang mendesak dan hanya memesan agar peserta didik mengerjakan tugas, dalam artian hanya dikasih tugas begitu, biasanya mereka itu ke masjid juga untuk shalat

²² Muh Alyas, Peserta Didik Kelas IX E SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Kelas IX E, 03 April 2023.

²³ Yuliana, Peserta Didik Kelas IX G SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 01 April 2023.

²⁴ Abdi Muhammad, Peserta Didik Kelas IX G SMPN 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Masjid Sekolah, 01 April 2023.

dhuha dulu sebelum melanjutkan tugas yang diberikan. Jadi meskipun tidak ada guru mereka pergi shalat dhuha sendiri, inisiatifnya.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dampak dari Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ ini juga tergantung dari masing-masing individu. Namun, rata-rata dari peserta didik memang menjadi lebih baik., seperti shalat dhuha tanpa diperintahkan. Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Husnia sebagai guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina IMTAQ, sebagai berikut :

Jadi alhamdulillah ada peningkatan, saya lihat sendiri peningkatannya anak-anak itu. Saya lihat mereka datang ke masjid shalat dhuha. Saya sangat setuju dan Program Bina IMTAQ ini saya sangat dukung.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ terbukti bukan hanya berdampak dalam hal Kognitif, yakni pemahaman, namun juga berdampak pada ranah psikomotorik yakni praktik serta berdampak kepada karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama PAI, yang bukan hanya *knowing* (mengetahui) tentang ajaran atau nilai-nilai Islam ataupun *doing* (bisa mempraktikkan apa yang diketahui), setelah diajarkan di sekolah, justru lebih mengutamakan *being* (beragama atau menjalani hidup atas ajaran nilai-nilai agama Islam), karena itu PAI harus lebih diorientasikan pada tataran *moral action*, yakni peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten (*competence*), tetapi sampai memiliki kemauan (*will*)

²⁵ Zuhairiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 04 April 2023.

²⁶ Husnia, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Palu, wawancara oleh penulis di Depan Taman Sekolah, 04 April 2023.

dan kebiasaan dalam mewujudkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

²⁷Mulyo Ekosusilo, *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Unggul Berbasis Nilai* (Sukoharjo: Univet Antara Press 2003), 58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu, dilakukan pada hari Jum'at bergilir, mulai pukul 07.15 wita. Diimami oleh Imam masjid kemudian diikuti oleh peserta didik maupun pendidik. Awalnya peserta didik akan diarahkan untuk ke masjid, lalu mengambil air untuk berwudhu. Kemudian mengambil shaf untuk Shalat Dhuha secara berjamaah. Setelah shalat, dilanjutkan dengan rangkaian Program Bina IMTAQ yang lainnya. Bimbingan Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ dilakukan di dalam kelas dan ada juga yang melakukannya bimbingan shalatnya di masjid. Dimulai dengan penyampaian materi Shalat Dhuha kepada peserta didik, kemudian masing-masing mempraktikkannya.
2. Tingkat pemahaman dan praktik pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu dalam kategori baik. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara untuk mengukur tingkat pemahaman pelaksanaan Shalat Dhuha pada peserta didik dan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengukur tingkat praktiknya. Dari segi pemahaman, pembelajaran Shalat Dhuha pada Program

Bina IMTAQ telah mampu memberikan peningkatan terhadap peserta didik seperti memahami materi Shalat Dhuha yang diajarkan. Mulai dari pengertian Shalat Dhuha, hukum, bacaan serta tata cara shalat dengan baik. Dari segi praktik, pembelajaran maupun bimbingan Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ mengalami peningkatan. Nilai rata-rata praktik Shalat Dhuha peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran semula berjumlah 58,75 Dan setelah dilakukan pembelajaran, kemudian dilakukan pengamatan kembali, mengalami peningkatan yang baik sekali yakni berjumlah 95,41.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Peningkatan Pemahaman dan Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu. Implikasi dan saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, hendaknya sekolah lebih meningkatkan dan memfungsikan unsur-unsur yang ada. Kesuksesan Peserta Didik tidak lepas dari guru yang baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Melihat ini adanya peserta didik yang kurang dalam hal bacaan shalat, sebaiknya guru bekerja sama dengan orang tua untuk lebih menekankan hal ini, dikarenakan amat sangat penting, mengingat shalat adalah tiang agama dan kewajiban seorang muslim.

2. Seorang guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut dan tidak jenuh.
3. Diharapkan bagi seorang guru dapat membantu peserta didik dalam mempertahankan apa yang telah mereka hafalkan, dalam hal ini istiqomah agar bacaan-bacaan shalat serta doa-doa lainnya dapat mereka ingat dan terapkan selalu. Guru bisa membantu peserta didik mengulang-ulang hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhammad Razaq. *Peningkatan Moral Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IMTAQ di SMP Negeri 1 Palu*. Palu, 2018.
- Abu, Sulhan Fitra. *Tuntunan Sholat Khusyu' Sempurna dan Diterima*. Jakarta: Republik Penerbit, 2001.
- Ahmad, Yusuf ar-Rahman. *Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2011.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Cet ke-IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Ardy, Novan Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- _____. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. II, Cet.IX Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arif, Muhammad Tiro. *Masalah dan Hipotesis Penelitian Siosial-Keagamaan*. Cet: I; Makassar: Andira Publisher, 2005.
- Ar-Rahman, Yusuf Ahmad. *Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2011.
- Asiah, Nur dan Harjoni. *Inovasi Pembelajaran Analisis Teori dan Praktek mendesain Pembelajaran*. Yogyakarta : Kepel Press, 2021.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, Cet. 1, 2014.
- Azizah, Nur. *Penanaman Nilai-nilai Islam Melalui Kegiatan Bina Iman dan Takwa (IMTAK) Bagi Peserta Didik di SMA Alkhairaat Kalukubula*. Palu, 2019.
- Badriyah, Lailatul. *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Psikomotorik Dan Pencapaian Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Balong*. Skripsi thesis, IAIN Ponorogo, 2022.

- Budi, Gunawan Santoso. *Materi Inti Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Macanan Cahaya Cemerlang, 2011.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi. I, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- B, Metthew, Milles dan A. Michael Hubarman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif. Buku Tentang Metode-metode Baru*. Cet. I; Jakrta: UI Press, 2005.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Darajat Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Akasara, 2001.
- Daryanto. *Strategi Dan Tahapan Mengajar; Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bali Pustaka, 2003.
- Depdiknas. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2006.
- Depdiknas. *Pengembangan Perangkat Penilaian Pesikomotor*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008.
- Dorji, Phub, Chencho Gyeltshen, Geeta D. Sanyasi, Phub Sithub, Tenzin Dema, Yangzom, and others. *The Impact of Early Child Care and Development Education on Cognitive, Psychomotor, and Affective Domains of Learning*. Asian Journal of Education and Social Studies. 2020.
- Ekosusilo, Mulyo. *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Unggul Berbasis Nilai*. Sukoharjo: Univet Antara Press 2003.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

- Hajar, Siti. *Penerapan Kegiatan IMTAQ sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar*. Mataram: 2019.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1990.
- Hamzah, Ali. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Husain, Subhan Albari. *Agar Anak Rajin Shalat*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Hasibuan, Arim. *Kemampuan Mempraktikkan Shalat Fardhu Dzuhur Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru*. Skripsi thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ibnu, Ubaid Abdillah. *Keutamaan dan Keistimewaan : Shalat Tahajud, Hajat, Istikharah dan Dhuha*. Surabaya: Pustaka Media, 2009.
- Jamaluddin, Syakir M.A. *Shalat Sesuai Dengan Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2015.
- J, Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kadir, A. Ahmad. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre, 2003
- Kasir M. Ibrahim. *Kamus Arab Indonesia; Indonesia Arab*. Surabaya : PT. Apollo Lestari, 2008.
- Khoirun, Linda Nisa. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman PAI Siswa di SMPN 2 dolopo Madiun*. Jurnal Nasional 2.1. 2017.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Lilawati, Emi, M. Alvian Eko F, and M. Aliyul Wafa. *Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang*. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman, 6.2, 2021.

- M, Alex. A. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer, 2013.
- Majid, Abdul, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Mudjab, Ahmad Mahalli. *Membangun Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Menara kudu. 2002.
- Muhammad, Aniqoh dan Fazlurrahman Hadi. *The Effectiveness Of Ppk Religiosity Through Habituation Of Duha Prayers In Forming The Discipline Character Of Students In Mts. Manba'ul Qur-An Of Mojokerto*. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 4.2, 2020.
- Mustofa, Budiman. *Tuntunan Praktis Shalat Dhuha*. Solo: Ziyad Visi Media, 2011.
- Nagara, Aditya. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Bintang Usaha Jaya, 2002.
- Nasution, S. *Metode Research*. Cet, III; Jakarta; Bumi Askara, 2003.
- Nawawi, Ahmad Sadili. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Nor, Siti Hayati. *Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri*. *Jurnal Spiritualita* 1.1 2017.
- Nurani, Nira Leonita Siwiyanti. *Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Islam An Nuur*. *Jurnal Utile* 5.2, 2019.
- Nurhalim, Asep. *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta Pusat:Balanoor, 2010.
- Nurhayati, Siti. *Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Ketenangan Jiwa Santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang*. Doctoral dissertation, IAIN Walisongo, 2012.
- Prayitno, Irwan. *Kepribadian Muslim*. Jakarta: Mitra Grafika, 2005.

- Qadir, Abdul Ar-Rahbawi. *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Rajin, Mukhamad. *Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah*. Jurnal Edu Health 1.1, 2010.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Roja'i, Muhamad Rosan. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasaan Spiritual (SQ) Siswa: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Simanjuntak. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Tarsito, 1983.
- Sofyan Ahmad, dkk. *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Solihin, Rahendra Maya, Muhamad Priyatna. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Program Salat Berjamaah Dan Salat Duha Siswa Kelas VIII di SMPN 9 Bogor*. 2019.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Megajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta: 2010.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahminan Zaini, *Tinjauan Analisis Tentang Iman, Islam dan Amal*. Cet ke-III Malang: Kalam Mulia, 2006.

- UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Lihat Departemen Agama RI *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional, Dirjend. Binbaga Islam*. Jakarta: Binbaga Islam, 1991/1992.
- Ulwan, Nasih. *Tarbiyah Ruhiah: Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Usman, Ali, dkk. *Hadis Qudtsi; Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung: CV. Diponegoro, 2002.
- Yuliyant, Ita. *Pelaksanaan Teknik Simulasi Pada Pembelajaran Keterampilan Gerakan Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN Teluk Kulon Kalinyamatan Jepara*. Skripsi thesis, UNISNU Jepara, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR NAMA-NAMA GURU SMPN 3 PALU

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	GOL
1	Dra. Husnia S. Abd. Kadir	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
2	Drs. Moh. Iqbal	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
3	Hj. Zuhaeriah, S.Ag. M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	III/ d
4	Riana Kalingani, S.Pd	PKn	IV/ b
5	Purwanti, S.Pd	PKn	III/ d
6	Zuhrah Dachrud, S.Pd	PKn	IV/ a
7	Normawati, S.Pd	PKn	III/ b
8	Sartin A. Akuba, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
9	Rosmini, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
10	Damaris Wengkau, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
11	Dra. Nuryani Malawi, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
12	Nurhayati B, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
13	Hj. Nurmin, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
14	Sri Astuti Ningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
15	Maryam, S.Pd	Matematika	IV/ b
16	Niluh Wardhani, S.Pd	Matematika	IV/ b
17	Rospiah B. Dg Parani, S.Pd	Matematika	IV/ b
18	Hj. Hindon, S.Pd	Matematika	III/d
19	Hj. Beniar, S.Pd	Matematika	IV/ b
20	Rosmin Tangkilisan, S.Pd	Matematika	IV/ b
21	Halimah, A.Md. Pd	Matematika	IV/ a
22	Darius T. Patampang, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
23	Sri Marthati B. S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
24	Dra. Hj. Hanifah	IPA	IV/b
25	Hj. Wapsi Taliki, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
26	Dra. Hj. Yuliansi Y. Zainal	IPA	IV/ b
27	Dra. Hj. Sumarni R	IPA	IV/ b
28	Natalia Ta`dung, S.Pd	IPA	IV/ a
29	Moh. Yamin, S.P	IPA	III/c
30	Hj. Misnawaty, S.Pd	IPS	IV/b
31	Hj. Sukmawati, S.Pd	IPS	IV/ a
32	Hj. Almiyati, S.Pd	IPS	IV/ a
33	Hj. Hidayati, SE	IPS	IV/ a
34	Dra. Hj. Darmiati	IPS	III/d

35	Dian Nurul Yuliandari, SE	IPS	III/c
36	Rudy M. Salim, SE	IPS	III/c
37	Rosyidah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
38	Mariyani W. Powero, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a
39	Hadijah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
40	Zubaidah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
41	Muzna Rumu, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
42	Andi Sahraeni, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a
43	Khaerul, S.Md. Pd	Bahasa Inggris	III/d
44	Finisca Roya, M.Pd	Bahasa Inggris	III/c
45	Maryam Al-Mahdaly, S.Pd	Bahasa Inggris	II/d
46	Zulpandli Lumban Gaol, S.Pd	Bahasa Inggris	III/b
47	Hi. Suardi HB., S.Ag	Seni Budaya	IV/ b
48	Hj. Marwati, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
49	Hj. Sitti Fatimah H, S.Pd	Seni Budaya	IV/ b
50	Hetti Salindeho, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
51	Hj. Sitti Rosniati, S.Pd	Mulok	IV/b
52	Nuryana Jalisando, SE	Mulok	III/ b
53	Rachmatullah, S.Pd	BP/BK	IV/ a
54	Desak Putu Sastrawati, S.Pd	BP/BK	III/ d
55	Andi Hakim Ramang, S.Pd	Penjas	IV/ b
56	Adi Sunarko, S.Pd	Penjas	IV/ b
57	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd	TIK	III/ a

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMPN 3 Palu

1. Bagaimana Profil SMPN 3 Palu?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 3 Palu?
3. Apa Visi dan Misi SMPN 3 Palu?
4. Bagaimana keadaan pendidik di SMPN 3 Palu?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di SMPN 3 Palu?
6. Bagaimana keadaan tenaga kependidikan di SMPN 3 Palu?
7. Bagaimana keadaan kurikulum di SMPN 3 Palu?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Palu?

B. Guru Pendidikan Agama Islam (Pembina) Program Bina IMTAQ SMPN 3 Palu

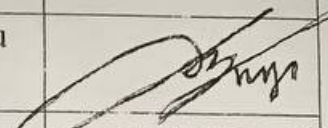

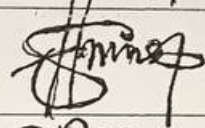
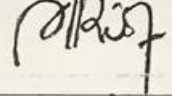
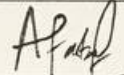
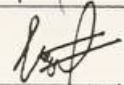

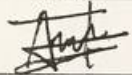
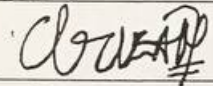
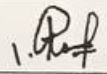
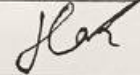
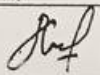

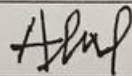
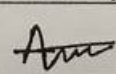
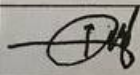
1. Sebelum diadakannya program Bina IMTAQ, apakah peserta didik telah mampu memahami dan mempraktikkan shalat dhuha dengan baik?
2. Setelah diadakannya program Bina IMTAQ, apakah ada peningkatan dari segi pemahaman dan praktik pelaksanaan terkait shalat dhuha pada peserta didik?
3. Apa saja faktor pendukung dalam proses pelaksanaan shalat dhuha peserta didik dalam program bina imtaq?
4. Apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan shalat dhuha peserta didik dalam program bina imtaq?
5. Apa solusi yang dapat ibu berikan untuk faktor penghambat tersebut?
6. Bagaimana keadaan peserta didik setelah diadakannya program bina imtaq ini?
7. Bagaimana proses pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu?

8. Bagaimana keefektifan Program Bina IMTAQ di SMPN 3 Palu?
9. Bagaimana respon peserta didik dengan diadakannya program bina imtaq ini?
10. Bagaimana tanggapan ibu dengan diadakannya program Bina IMTAQ ini?

C. Peserta Didik

1. Apakah adik memahami materi shalat dhuha yang diajarkan?
2. Apakah dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, adik pernah melaksanakan praktik shalat?
3. Bagaimana pengertian dari shalat dhuha? Jelaskan!
4. Bagaimana hukum shalat dhuha? Jelaskan!
5. Apakah adik mengetahui bacaan-bacaan dalam shalat dhuha?
6. Apakah adik memahami tata cara shalat dhuha?
7. Bagaimana keadaan diri adik setelah diadakannya program bina imtaq ini?
8. Bagaimana respon adik dengan diadakannya program bina imtaq ini?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Masnur, S.Pd., M.Pd	Kepala SMPN 3 Palu	
2.	Andi Hakim Ramang, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	
3.	Dra. Husnia S. Abd. Kadir	Pembina IMTAQ/Guru Pendidikan Agama Islam	
4.	Hj. Zuhairiah, S.Ag. M.Pd.I	Pembina IMTAQ/Guru Pendidikan Agama Islam	
5.	Al Fatir Laksamana Putra	Peserta Didik	
6.	Yulianawati	Peserta Didik	
7.	Abdi Muhammad	Peserta Didik	
8.	Aisah	Peserta Didik	
9.	Siti Nur Aziza	Peserta Didik	
10.	Muhammad Rayhan	Peserta Didik	
11.	Ahmad Kaffi Rifai	Peserta Didik	
12.	Moh Abdyllah	Peserta Didik	
13.	Aji Hidayat	Peserta Didik	
14.	Nabila Putri Salsabila	Peserta Didik	
15.	A. Muh Yathul Fajri	Peserta Didik	
16.	Muh Alyas	Peserta Didik	

INSTRUMEN TES PEMAHAMAN SHALAT DHUHA

No	Indikator
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan shalat dhuha?
2.	Apa hukum shalat dhuha?
3.	Bagaimana bacaan-bacaan dalam shalat dhuha?
4.	Berapa raka'at dalam shalat dhuha?
5.	Bagaimana tata cara shalat dhuha?

PEDOMAN OBSERVASI PRAKTIK PELAKSANAAN SHALAT DHUHA

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. Kelas :

B. ASPEK YANG DIAMATI

Yang diamati adalah gerakan dan bacaan shalat dengan skor nilai :

- BS : Baik Sekali (90-100)
B : Baik (80-89)
C : Cukup (70-79)
K : Kurang (< 69)

No.	Aspek yang diamati (Gerakan dan bacaan)	BS	B	C	K
1.	Gerakan takbiratul ihram : Berdiri tegak, pandangan menghadap ketempat sujud, mengangkat tangan sejajar dengan telinga. Bacaan : Siswa dapat melafalkan bacaan niat shalat, serta melafadzkan bacaan takbiratul ihram.				
2.	Bacaan do'a iftitah : Peserta didik mampu melafalkan bacaan do'a iftitah				
3.	Bacaan surah al-fatihah : Peserta didik mampu melafalkan bacaan surah al-fatihah				
4.	Bacaan surah pendek pilihan : Peserta didik mampu melafalkan bacaan surah pendek pilihan				
5.	Gerakan Ruku' : Membungkukkan badan membentuk sudut Sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua belah tangan memegang lutut				

	Bacaan : Mampu melafalkan bacaan rukuk				
6.	Gerakan I'tidal : Bangkit dari rukuk' dan kembali tegak lurus Bacaan : Mampu melafalkan bacaan I'tidal				
7.	Gerakan Sujud : Meletakkan tujuh anggota tubuh ke tempat sujud, yakni dahi, telapak tangan kiri, telapak tangan kanan, lutut kanan, lutut kiri, ujung jari kaki kanan. Bacaan : Mampu melafalkan bacaan sujud				
8.	Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) : Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri di duduki Bacaan : Mampu melafalkan bacaan duduk diantara dua sujud				
9.	Gerakan tasyahud : Posisi duduk dengan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan, jari kaki menekan ke lantai, dengan tekunjuk kanan menunjuk kearah kiblat. Bacaan : Mampu melafalkan bacaan tasyahud				
10.	Gerakan salam : Salam pertama kepala menegok ke kanan dan salam kedua menegok ke kiri, hingga pipi terlihat rata. Bacaan : Mampu melafalkan bacaan salam				

**NILAI PESERTA DIDIK SEBELUM PRAKTIK SHALAT DHUHA
BERDASARKAN RUBLIK PENILAIAN PRAKTIK SHALAT DHUHA**

Total Keseluruhan Nilai : 705

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1.	Abdi Muhammad	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah			✓		2
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam			✓		2
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{24}{40} \times 100$			60				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
2.	Aisah	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3

		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya			✓		2
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam			✓		2
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{24}{40} \times 100$			60				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
3.	Ahmad Kaffi	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan doa iftitah			✓		2
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal		✓			3
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan		✓			3

		bacaannya					
		Gerakan dan bacaan salam			✓		2
Nilai		Nilai Akhir					
		$\frac{28}{40} \times 100$					
		70					

No.	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
4.	Aji Hidayat	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan doa iftitah			✓		2
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai		Nilai Akhir					
		$\frac{24}{40} \times 100$					
		60					

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
5.	Al Fatir	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3

		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk		✓			3
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya			✓		2
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{24}{40} \times 100$			60				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
6.	A. Muh Yathul Fajri	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3

		Gerakan tasyahud dan bacaannya			✓		2
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{24}{40} \times 100$			60				

No.	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
8.	Muhammad Rayhan	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah			✓		2
		Bacaan surah al-fatihah			✓		2
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya			✓		2
		Gerakan tasyahud dan bacaannya			✓		2
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{20}{40} \times 100$			50				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
9.	Muh Alyas	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3

		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya			✓		2
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{24}{40} \times 100$			60				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
10.	Nabila Putri Salsabila	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah			✓		2
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud		✓			3

		(Ifirasyi) dan bacaannya					
		Gerakan tasyahud dan bacaannya			✓		2
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{22}{40} \times 100$			55				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
11.	Siti Nur Aziza	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah			✓		2
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk		✓			3
		Gerakan dan bacaan I'tidal		✓			3
		Gerakan dan bacaan sujud		✓			3
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Ifirasyi) dan bacaannya				✓	1
		Gerakan tasyahud dan bacaannya				✓	1
		Gerakan dan bacaan salam				✓	1
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{22}{40} \times 100$			55				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
12.	Yulianawati	Niat shalat dan takbiratul ihram			✓		2
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah			✓		2
		Bacaan surah pendek pilihan		✓			3
		Gerakan dan bacaan rukuk			✓		2
		Gerakan dan bacaan I'tidal			✓		2
		Gerakan dan bacaan sujud			✓		2
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya			✓		2
		Gerakan tasyahud dan bacaannya			✓		2
		Gerakan dan bacaan salam			✓		2
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{22}{40} \times 100$			55				

**NILAI PESERTA DIDIK SESUDAH PRAKTIK SHALAT DHUHA
BERDASARKAN RUBLIK PENILAIAN PRAKTIK SHALAT DHUHA**

Total Keseluruhan Nilai : 1145

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
1.	Abdi Muhammad	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{38}{40} \times 100$			95				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
2.	Aisah	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-	✓				4

		fatihah					
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya	✓				4
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
3.	Ahmad Kaffi	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya	✓				4

		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No.	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
4.	Aji Hidayat	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya	✓				4
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
5.	Al Fatir	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4

		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya	✓				4
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
6.	A. Muh Yathul Fajri	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan	✓				4

		bacaannya					
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No.	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
8.	Muhammad Rayhan	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah		✓			4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{38}{40} \times 100$			95				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
9.	Muh Alyas	Niat shalat dan	✓				4

		takbiratul ihram					
		Bacaan doa iftitah	✓				4
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya	✓				4
		Gerakan tasyahud dan bacaannya	✓				4
		Gerakan dan bacaan salam	✓				4
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{40}{40} \times 100$			100				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
10.	Nabila Putri Salsabila	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud	✓				4
		Gerakan duduk		✓			3

		diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya					
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam		✓			3
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{34}{40} \times 100$			85				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
11.	Siti Nur Aziza	Niat shalat dan takbiratul ihram		✓			3
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah	✓				4
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal		✓			3
		Gerakan dan bacaan sujud		✓			3
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam		✓			3
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{34}{40} \times 100$			85				

No	Nama	Indikator	Kriteria				Skor
			BS	B	C	K	
12.	Yulianawati	Niat shalat dan takbiratul ihram	✓				4
		Bacaan doa iftitah		✓			3
		Bacaan surah al-fatihah		✓			3
		Bacaan surah pendek pilihan	✓				4
		Gerakan dan bacaan rukuk	✓				4
		Gerakan dan bacaan I'tidal	✓				4
		Gerakan dan bacaan sujud		✓			3
		Gerakan duduk diantara dua sujud (Iftirasyi) dan bacaannya		✓			3
		Gerakan tasyahud dan bacaannya		✓			3
		Gerakan dan bacaan salam		✓			3
Nilai			Nilai Akhir				
$\frac{34}{40} \times 100$			85				

Sigi, 10 Oktober 2022

or : 4699 / Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022
: Penting
iran :-
al : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Raby, 12 Oktober 2022
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP. 19690313 199703 1 003

an :

ngan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
ngkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
ngkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 434 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
2. Darmawansyah, M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 191010093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU.


KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

nama	: Meriah Anggereni	NIM	: 191010093
tempat lahir	: Tolitoli, 24 Desember 2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
pendidikan	: Pendidikan Agama Islam (SI)	Semester	: VI
alamat	: Jl. Lasoso, Lrg. 8	HP	: 082214933986

6 Juni 2022
 Judul I

Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha Pada Peserta Didik Melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu

Judul II

Penerapan Program Bina Iman Dan Taqwa (Imtaq) Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Palu

Judul III

Analisa Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Pelaksanaan Bina Imtaq di SMPN 3 Palu

Palu, 6 Juni 2022
 Mahasiswa,

Meriah Anggereni
 NIM.191010093

ah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya buat program v/ditentukan

nbimbing I : *Dr. Ariefuddin, M. Arif, S.Ag., M.Ag*
 nbimbing II : *Darmawansyah, M.Pd*

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan,

Ariefuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu
Tgl / Waktu Seminar : 12 Oktober 2022/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Moh. Andika	191010083	PAI		
2.	Ahmad Yasin	191010072	PAI		
3.	Rifaldi	191010117	PAI		
4.	Arini Damaris	191020067	PGMI		
5.	Jihan Sapta Prasanti Santia	191000003	PAI		
6.	Widi Ramdani	191010106	PAI		
7.	Khidia	191010086	PAI		
8.	Hardian San	191010069	PAI (3)		
9.	Piaky Irawanda	E 281 19 190	AGROTEK		
10.	Nurmin Adeeva Latif	A 501 19 074	BK		
11.	Mugfir Chairanusa	191010080	PAI		
12.	Miftahul Jannah	191010087	PAI		

Sigi, 12 Oktober 2022

Pembimbing I,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Ag
NIP. 19761118 200710 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 12 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

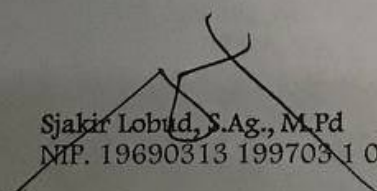
Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

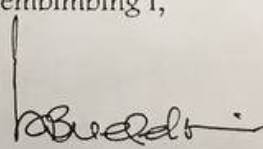
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	84	Tambah Teori tentang Ciri-ciri/indikator Pemahaman dan kemampuan psikotikal.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	Perbaiki struktur Bab dan kalimatnya sesuai dgn kaidah bhs. Indonesia
3.	METODOLOGI	84	Perbaiki teknik dan list buku pada penulisan RTI.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	342	
6.	NILAI RATA-RATA	85,8	

Sigi, 12 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjafir Lobud, S.Ag., MPd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 12 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

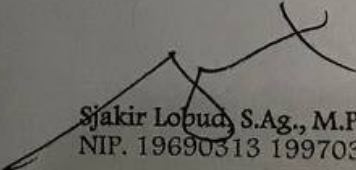
Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

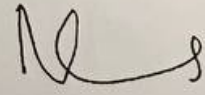
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	83	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	343	
6.	NILAI RATA-RATA	85,75	

Sigi, 12 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobua, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Ag
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 12 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
II. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 12 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Menial Anggerani
NIM	191010093
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Pada, 9 Maret 2022	Elfira	Pelestarian tradisi nobeloma yang pada acara Pengantin Perumpuan Sulu kate daya di desa siedi kramatan kabupaten banggai utara.	1. Dr. H. Azma, M. Pd 2. Drs. Saqir M Amin, M. Pd. I	
2	Senin, 14 Maret 2022	Daria Nur Amuda	Pengaruh dan peran ayur di desa dalam masyarakat Kabupaten Ardra di Palu 1 Palu	1. Dr. Muli Jaber, M. Pd. I 2. Dr. Nursyam, M. Pd. I	
3	Selasa, 15/03/2022	Syafira	Upaya perbida menanganai air laut salin terpuji legenda perburuan di desa anemua dan selanegara kabupaten banggai utara di Palu	1. Dr. Anindan M. Arie, S. Ag, M. Pd 2. Alimaturrahma L. M. Pd	
4	Pada, 23/03/2022	Rizaldan	Etika dan Pembiasaan Etika Prigad Sulin dan dalam masyarakat Kabupaten Mamasa Kabupaten Mamasa pada Indonesia mulai di - jawa dan pada Indonesia pada	1. Dr. Mohamed Idris, S. Ag, M. Pd 2. Dr. Sidi Hasnudin, S. Ag, M. Pd.	
5	Kamis, 12/05/2022	Rusdan	Upaya dan Al-Rivm Hadid Dalam meningkatkan Upran Al-Rivm Dengan menggunakan metode usak di	1. Dr. H. Hamrudan, M. Ag 2. Drs. H. Moh. Arfan Halim, M. Pd	
6	Pada, 18/05/2022	Husni Al-Tawati	Persepsi pendidikan agama Islam terhadap remaja muslim sebagai sumber di desa kanya mudi	1. Dr. Saqir M Amin, M. Pd 2. Agnes Wicaksono, S. Pd, M. Pd.	
7	Selasa, 02/08/2022	Nurfaigo	Kepercayaan Penerimaan Desa dan Pura dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di desa di desa Suluhan kecamatan	1. Drs. Kumang, M. Pd. I 2. Syahri Lohnd, S. Ag, M. Pd	
8	Pada, 03/08/2022	Moh Syarif	Pengaruh dan peran Peradaban Islam di desa	1. Dr. H. Astor, M. Pd 2. Dr. Antulian, M. Ag, S. Ag, M. Ag	
9	Pada, 03/08/2022	Sahadi Lamanda	Etika dan Pembiasaan Etika Prigad Sulin dan dalam masyarakat Kabupaten Mamasa pada Indonesia mulai di - jawa dan pada Indonesia pada	1. Drs. Purta Tabara, M. Pd. I 2. Ardiatah Alu, M. Pd	
10	Kamis, 04/08/2022	Moh Yumarti	Studi yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di desa di desa Suluhan kecamatan Kabupaten Banggai Utara	1. Dr. H. Astor, M. Pd 2. Salama, S. Ag, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama : Meriah Anggerum
NIM : 141010093
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Menak Anggeren

NIM : 191010093

Program Studi : PAI

Judul

: Peningkatan Pemahaman dan Penguasaan
Platikan sebagai Kebutuhan pada peserta didik
Melewat Program Bina UMTAQ di SMPN 3 Patu

Pembimbing I : Dr. Arifuddin M. Aq, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing II : Darmawansyah, M. Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 23 Agustus 2022		-Menentukan kesimpulan terkait Bina UMTAQ yang di tentukan pada bagian paragraf akhir -Memperbaiki spasi pada sampul dan beberapa halaman lainnya	
2	Sabtu, 30 Agustus 2022		ACC	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Sabtu, 23 Mei 2023		-Memperbaiki beberapa footnote, uraian yang kurang rapi. -Menggunakan tgl yang salah	
4.	Rabu, 31 Mei 2023		-Memperbaiki nomor halaman, memperbaiki yang kurang, menambahkan hasil di Bab 4	
5.	Jumat, 9 Juni 2023		-Memperbaiki hasil pembahasan peserta didik	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Darokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Artgaddan M. Art, S. Ag. M. Ag.
 NIP : 197511072007011016
 Pangkat/Golongan : III / d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Darwaningsyah, Mpd
 NIP : 198903202019031008
 Pangkat/Golongan : III / c
 Jabatan Akademik : Catatan Ajaran Alim
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Meriah Anggerani
 NIM : 191010093
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Pemahaman dan Praktek Pembiasaan Sholat

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujitkan di hadapan sidang ujian
 munagasyah skripsi.

Pembimbing I : [Signature]
 Pembimbing II : [Signature]
 Palu, 14 Juni 2023

Dr. Artgaddan M. Art, S. Ag. M. Ag.
 NIP. 197511072007011016
Darwaningsyah, Mpd
 NIP. 198903202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Menerangkan:

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 19.1.01.0093
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Semester : VII (Tujuh)
No. Hp : 0822 1493 3986
Judul Skripsi : **Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Pelaksanaan Shalat Dhuha pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMPN 3 Palu**
Pembimbing : 1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
2. Darmawansyah, M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 21 Februari 2023
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 630 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2023

Sigi, 21 Februari 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Meriah Anggereni
NIM : 191010093
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 24 Desember 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lasoso
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK
PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU
No. HP : 082214933986

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PALU
NSS : 201186001003



Alamat : Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992

Kelurahan : SIRANINDI
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu

Propinsi : SULAWESI TENGAH
Telp. : (0451) 421992
Kode Pos : 94223

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.7/ /421.3/ Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : MERIAH ANGGERENI
NIM : 191010093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 21 Februari 2023 sd. 04 April 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**“ PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK PELAKSANAAN
SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI
PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU “.**

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 21 Februari 2023,
Nomor : 630/Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 05 April 2023



MASNI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640108 198901 1 003

DOKUMENTASI



Profil SMPN 3 Palu



Dokumentasi Salat Dhuha dalam Program Bina IMTAQ



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Palu dan Wakasek



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina



Dokumentasi Praktik Shalat Dhuha Peserta Didik



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 1791 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Ketua Tim Penguji : Fikri Hamdani, M.Hum.
- Penguji Utama I : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
- Penguji Utama II : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
- Pembimbing/Penguji I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
- Pembimbing/Penguji II : Darmawansyah, M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Meriah Anggereni

NIM : 191010093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PELAKSANAAN SHALAT DHUHA PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMPN 3 PALU

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Dekan,

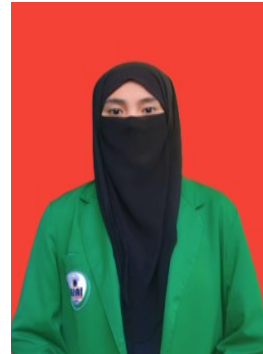
Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Meriah Anggereni
TTL : Tolitoli, 24 Desember 2002
Nim : 19.1.10.1093
Alamat : Jl. Lasoso, Palu Barat
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1.	SDN 1 Dadakitan	2013	Berijazah
2.	MTsN Tambun	2016	Berijazah
3.	SMAN 2 Tolitoli	2019	Berijazah
4.	UIN Datokaraman Palu	2023	Selesai